

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISRI
CURAHMALANG RAMBIPUJI**



Nurul Lailatur Rokhmah

NIM. T20191388

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISRI
CURAHMALANG RAMBIPUJI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
Nurul Lailatur Rokhmah
NIM. T20191388
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISRI
CURAHMALANG RAMBIPUJI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nurul Lailatur Rokhmah
NIM. T20191388

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Dosen Pembimbing
JEMBER

Dr. Mukaffan, M.Pd.I
NIP. 197804202008011017

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISRI
CURAHMALANG RAMBIPUJI**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Senin
Tanggal : 22 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP 197905312006041016


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 198808232019031009

Anggota

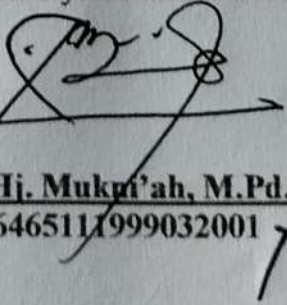
1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.**

2. **Dr. Mukaffan, M.Pd.I.**

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

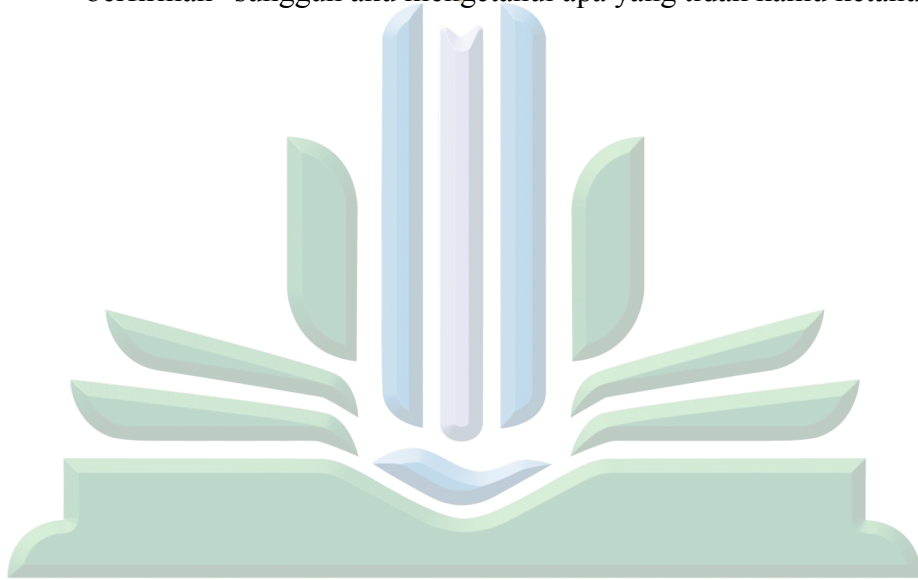



Prof. Dr. Hj. Mukn'ah, M.Pd.I.
NIP 196465111999032001

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat, “aku hendak menjadikan khalifah di bumi”, mereka berkata “apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu, Dia berfirman “sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementrian Agama RI, *Syaamil Qur'an Yasmina Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, (Sygma creative media corp: Bandung, 2014), 6. *Al-Baqoroh*,30

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sampai terselesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang menjadi teladan bagi seluruh manusia di muka bumi ini hingga akhir zaman. Saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selalu memberi semangat, motivasi dan kerja samanya. Beberapa pihak yang terpenting dalam hidup saya:

1. Bapak Samsul Hari dan Ibu Karsiyah tersayang, sebagai orang tua yang selalu mengorbankan segenap jiwa raga, biaya, harapan serta do'a, kesabaran yang tak terhingga, arahan dan bimbingannya selama ini.
2. Saundara kandung saya Abdul Kholiq Hakim dan Muhammad Khoirul Anwar yang telah banyak memotivasi, dukungan dan pengalaman yang dapat saya ambil selama kuliah.
3. Saudara ipar saya Susantri dan Naelul Rifqiyah yang selalu memberi dukungan yang mendorong semangat saya sampai saat ini.
4. Saudara sepupu saya Eka Fitrianti yang menemani dan menasihati saya hingga saat ini
5. Saudara Sahrul Anwar yang telah memotivasi dan membantu saya mulai dari awal hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan hingga akhir zaman.

Dengan skripsi yang berjudul **“Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi tugas akhir agar memperoleh gelar sarjana pendidikan starsatu di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang menginspirasi, mengarahkan, membimbing, serta memberi kritik dan saran yang membangun. Saya ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi sarana dan prasana yang mencukupi dalam menuntut ilmu selama ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberi izin dan mendukung dalam penelitian ini.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan dan Bahasa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi dukungan dalam penelitian ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan izin dalam penelitian ini.
5. Dr. Mukaffan, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar sebagaimana semestinya.
6. Dr. H. Nasihin selaku Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Misri yang telah memberikan izin untuk meneliti lembaga tersebut dan mengarahkan serta membimbing selama penelitian di MTs Al-Misri.

Semoga apa yang telah mereka berikan dengan banyak bantuan, kritik, saran, bimbingan serta arahan, dapat menjadikan keberkahan dan rahmat yang Allah swt berikan kepada mereka semua. Penulis juga menyadari mungkin beberapa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu pemberian kritik dan saran yang membangun dari pembaca dapat bermanfaat bagi penulis kedepannya. Dan memberikan manfaat bagi pendidikan pada umum-Nya, instansi, serta lembaga lainnya. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER Penulis
Jember, 27 Februari 2023

ABSTRAK

Nurul Lailatur Rokhmah, 2023: *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji*

Kata Kunci: Karakter Siswa, Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Pendidikan dalam era modern saat ini sangatlah penting untuk dibekali karakter yang sesuai pedoman agama yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Maka tidak heran, jika orang tua pada zaman sekarang mencoba menanamkan berbagai nilai-nilai keagamaan kepada anak-Nya dan menyekolahkan mereka dengan tujuan agar pendidik yang ada disekolah dapat dipercayai untuk bisa membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik-Nya. Dengan hal ini, pembentukan karakter religius disini melalui berbagai kegiatan keagamaan yang salah satunya merupakan "Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim", dengan kegiatan ini guru mengupayakan yang terbaik untuk bisa membentuk karakter siswanya.

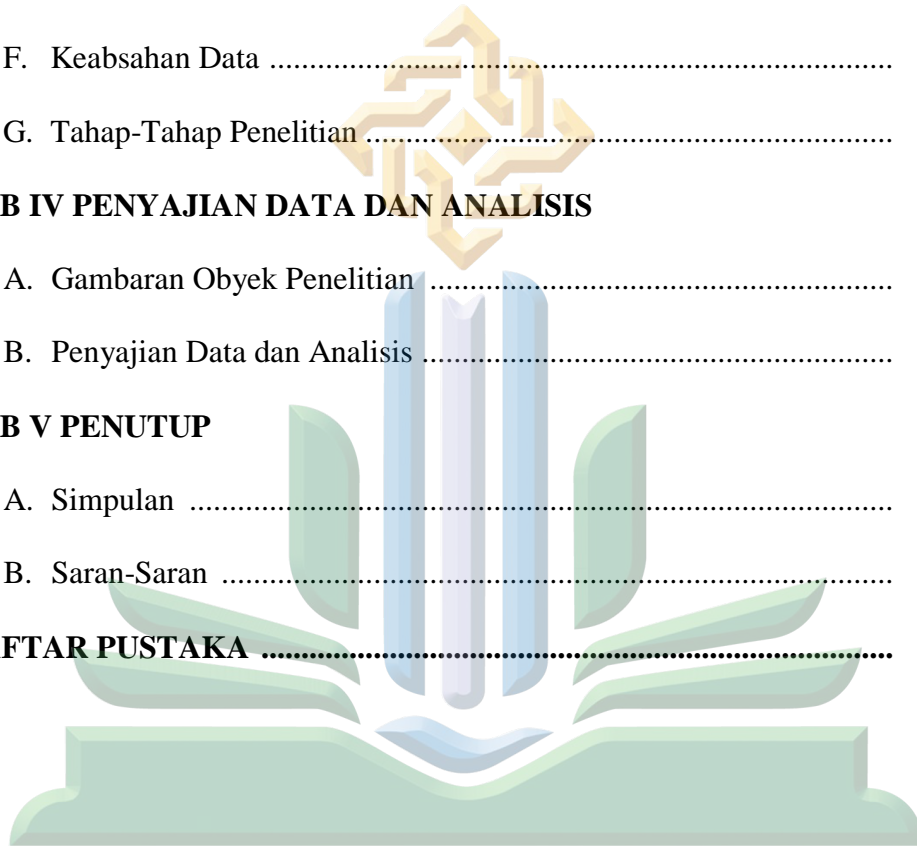
Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa fokus penelitian yang akan dikaji yaitu: (1) Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, (2) Bagaimana pembentukan karakter tanggungjawab siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, (3) Bagaimana pembentukan karakter jujur siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim. Adapun manfaat penelitian yaitu: (1) Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, (2) Pembentukan karakter tanggungjawab siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, (3) Pembentukan karakter jujur siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif melalui *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data memiliki beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Peneliti dalam hal ini, menemukan beberapa hasil penelitian diantaranya yaitu: kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis pada jam 07.00-08.00 WIB, yang dipimpin oleh KH. Achmad Nashiruddin selaku pengasuh pondok pesantren Al-Misri. (1) Pembentukan karakter disiplin terlihat dari adanya kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim yang berjalan dengan kondusif, (2) Pembentukan karakter jujur dilihat adanya salah satu peserta didik yang berdiri tanpa dipanggil namanya serta pengakuan salah satu peserta didik terhadap guru karena berkelahi dengan teman sekelasnya. (3) Pembentukan karakter tanggungjawab melalui kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim ialah mengerjakan tanggungan koreksi kitab setiap pertemuan, evaluasi setiap satu bulan sekali dan mengerjakan tanggungan ujian PTS dan PAS.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37

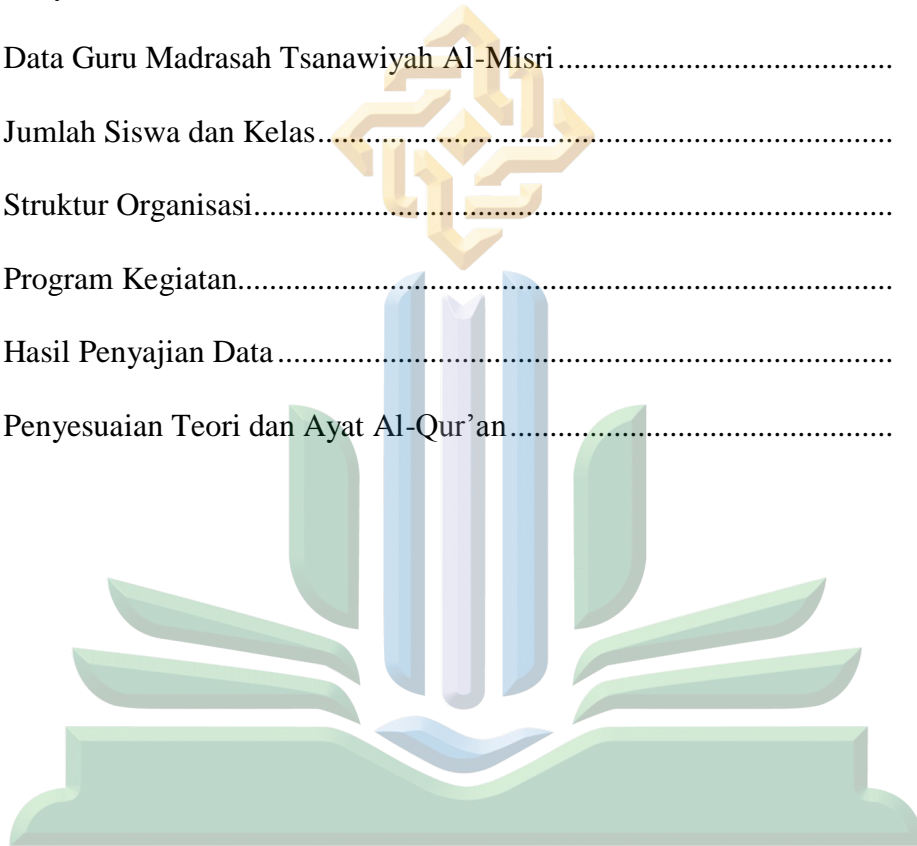
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	80
B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penyusunan Penelitian Terdahulu	18
3.1 Subyek Penelitian.....	37
4.1 Data Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Misri.....	51
4.2 Jumlah Siswa dan Kelas.....	52
4.3 Struktur Organisasi.....	53
4.4 Program Kegiatan.....	55
4.5 Hasil Penyajian Data.....	69
4.6 Penyesuaian Teori dan Ayat Al-Qur'an.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.Uraian	Hal.
3.1 Analisis Data	45
4.1 Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'allim	63
4.2 Kitab Ta'lim Muta'allim (Disiplin)	65
4.3 Kejujuran Salah Satu Siswa	67
4.4 Kitab Ta'lim Muta'allim (Jujur)	68
4.5 Pengecekan Kitab Ta'lim Muta'allim	70
4.6 Doa Bersama Dipimpin Oleh Siswa Laki-laki	71
4.7 Kitab Ta'lim Muta'allim (Tanggung Jawab)	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu bekal yang sangat penting bagi diri manusia yang berguna bagi kehidupannya, karena pendidikan bertujuan agar bisa memecahkan permasalahan kehidupan manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya dengan dibekali oleh ilmu. Maka dari itu, pendidikan menjadi sesuatu hal segalanya bagi kehidupan sehari-hari maupun kedepannya nanti. Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap.² Tujuan umum pendidikan terdapat dalam falsafah bangsa yaitu Pancasila, dengan mempunyai makna agar bisa membentuk masyarakat Indonesia yang mandiri dalam konteks kehidupannya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa mapun bernegara serta berkehidupan sebagai makhluk yang beragama.³

Pendidikan di sekolah saat ini lebih mempertahankan dalam membangun karakter siswa-Nya karena banyak sekali orang tua saat ini yang berharap anak-Nya mempunyai akhlak yang baik, hal ini disebabkan karena maraknya teknologi yang banyak disalah gunakan. Oleh sebab itu, orang tua terutama guru sangat berperan aktif dalam pembentukan karakter-Nya. Tanggung jawab seorang guru maupun orang tua sangatlah berpengaruh penuh untuk menjadikan anak-anak kedepannya lebih baik dalam memanfaatkan

² Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 1.

³ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 82.

teknologi. Tetapi salah satu cara orang tua yaitu memilihkan sekolah yang berbasis agama islam, karena harapan besar orang tua yang baik terhadap sekolah-sekolah yang berbasis islam. Hal ini dilihat karena perkembangan zaman yang dapat mengawatirkan dan memperhatikan terhadap dampak yang diperoleh anak-anak pada saat ini. Dengan disekolahkan yang berbasis islam orang tua dapat mempercayakan anak-anaknya agar bisa belajar ilmu umum maupun ilmu agama. Jadi kedua-duanya antara ilmu akhirat dan duniawi dapat mereka rasakan.

Karakter anak pada masa sekarang memang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru terutama pada anak usia dini dan bangku sekolah dasar. Karena pada saat ini banyak sekali faktor-faktor eksternal entah itu dari teman sebaya atau pun sekitarnya. Bahkan dari aplikasi-aplikasi yang sekarang membuming yaitu tiktok. Terkadang anak-anak sekarang lebih pintar dalam menirukan gaya atau cara berbicara dalam aplikasi tersebut. Lantas beberapa orang tua yang terkadang menegur bahkan memberi batasan untuk anak-Nya tetapi ada juga orang tua yang terlalu mendiamkan anak-Nya bahkan tidak memantau kesehariannya. Jadi pada zaman sekarang inilah

waktunya orang tua lebih tegas dan cermat terhadap anak-anaknya karena pengaruh dari berbagai sosial media ataupun aplikasi-aplikasi yang dapat memberikan dampak negatif pada anak sangatlah menyebar luas di bangsa Indonesia ini. Sama halnya seperti salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri:

Kajian Ta'lim Muta'allim muncul karena pemikiran kita gini anak-anak ini malah tambah seperti ini, memang ada kelas tertentu disini itu

kelasnya anak yang super-super memang disendirikan, jadi kelas A, B, C, D laki-laki sendiri dan perempuan sendiri. Entah itu super akademiknya kurang atau memang sikapnya mereka itu kurang disiplin kalau anak kelas A dan B memang campur laki-laki perempuan. Dilihat dari anak kelas IX C, kalau disini yang jadi sorotan sekarang adalah kelas IX C dan VIII D itu memang laki-laki semua dan super-super. Jadi bagaimana caranya anak-anak ini biar tahu tata krama cari ilmu itu, kemudian karena disini kita itu dibawah naungan pesantren tetapi tidak semua anak disini mondok. Akhirnya bagaimana caranya anak yang tidak mondok setidaknya mereka juga merasakan ngaji pesantren itu seperti apa. Dengan dua alasan itu untuk memperbaiki sikapnya anak-anak dan membiasakan anak-anak berkehidupan pesantren itu seperti apa akhirnya diadakannya ngajian kitab Ta'lim Muta'allim itu.⁴

Berdasarkan yang diungkapkan oleh ibu Nafisatul memunculkan keghairahan sekolah untuk menangani seluruh siswanya agar terwujudnya karakter baik di lingkungan dalam maupun luar sekolah. Peneliti juga mempunyai penjelasan dari Bapak Kepala Madrasah di MTs Al-Misri pada saat pra observasi (26/01/2023) bahwa semakin maraknya dunia gadget terhadap peserta didik, semakin mereka kurangnya rasa disiplin dan patuh terhadap peraturan yang ada disekolah, berkurang juga rasa hormat dan sopan santun terhadap guru dan teman sebaya. Berangkat dari hasil observasi diatas, MTs Al-Misri menciptakan salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa ialah kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim muta'allim.

Dapat dilihat saat ini, banyak sekali efek buruk terjadinya sopan santun yang berkurang. Ada juga dampak yang mengglobal ialah banyak masyarakat Indonesia yang kurang mengerti tentang pendidikan karakter bangsa bahkan hampir melupakannya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Republik Indonesia dalam sistem pendidikan nasional,

⁴ Nafisatul, diwawancara oleh penulis, Jember 26 Januari 2023.

yang menyebutkan: Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk membentuk peserta didik. Berilmu, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, kreatif, cakap, mandiri dan bertanggung jawab.⁵

Melihat fungsi dari pendidikan nasional diatas, pendidikan agama islam juga berperan penting dalam dunia pendidikan karena harapan besar dapat menghasilkan manusia yang berbudi luhur dalam percakapan, perbuatan maupun bertingkah laku. Dari sinilah para orang tua dan masyarakat pada umumnya lebih memilih lembaga sekolah yang berbasis keagamaan untuk menaruh anak-Nya. Dengan ini, keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran maupun terbentuknya karakter yang baik adalah dengan dibiasakan kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur “islam” karena ini merupakan salah satu upaya lembaga sekolah beserta dewan guru untuk bisa membentuk karakter siswa-Nya sebagaimana yang dijelaskan dalam Surat Ar-Rum ayat 30:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), 16.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan harus lurus terhadap agama islam mempunyai fitrah yang baik. Maka dari itu membentuk karakter terutama religius sangat penting terhadap peserta didik agar kehidupan mereka sehari-hari lebih terarah dan damai. Karakter religius merupakan karakter yang perlu dikembangkan dan ditumbuhkan pada diri peserta didik dengan menumbuhkan perilaku yang sesuai pada ajaran agama islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.⁶

Ta'lim Muta'allim merupakan kitab yang dikarang oleh Syeikh Az-Zarnuji, salah satu kitab yang terpopuler dikalangan pondok pesantren dan wajib dipelajari oleh kalangan santri. Dalam kitab ini dijelaskan bahwa belajar adalah suatu kewajiban yang disyari'atkan oleh agama islam dengan berpedoman al-Qur'an dan Hadis melalui pelajaran bersifat Ilahiyah dan Basyariyah. Kitab *Ta'lim Muta'allim* juga merupakan kitab penjelasan tentang pedoman belajar mengajar yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang perlu dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan sekolah..⁷

Pembentukan karakter melalui pembiasaan keagamaan merupakan suatu program unik yang bisa berdampak baik kepada anak-anak dibangku sekolah. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* karena dengan ini selain siswa mendapatkan pengetahuan tetapi mereka juga dapat menaplikasikan isi dalam kitab tersebut terhadap kehidupan

⁶ Moh Ahsanulhaq. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(01), h.22.

⁷ Agus Waluyo dan Mufid Rizal Sani. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Indonesia. *Jurnal Tawadhu*, 3(02), 878-879.

sehari-hari baik disekolah maupun dirumah. Kegiatan ini juga dapat mengajarkan nilai-nilai akhlak serta adab dalam mencari ilmu. Demikian itu, penanaman kegiatan keagamaan seperti hal-Nya kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim pada tingkatan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas sangatlah dibutuhkan sebagai pegangan nilai yang dapat dijadikan pedoman siswa dalam bertindak dan bertingkah laku.

Mengenai pembentukan karakter yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember ini berdasarkan observasi lapangan yang menunjukkan bahwa salah satu kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan usaha lembaga tersebut untuk bisa mengembangkan serta membentuk karakter disiplin, tanggungjawab dan jujur di lingkungan sekolah setiap harinya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi dan satu minggu sekali, pada hari kamis pukul 07.00 hingga 08.00 WIB. Pembiasaan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam bertanggung jawab, disiplin, serta jujur dalam diri siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut, karena tidak semua sekolah yang ada sekarang, baik sekolah swasta maupun negeri memiliki program kegiatan keagamaan seperti yang ada di MTs Al-Misri. Letak lembaga tersebut jauh dari jalan raya dan bahkan dekat dengan rumah-rumah warga sekitar. Namun meskipun letaknya yang jauh, kapasitas siswanya tidak sedikit dan juga lembaga tersebut sudah terakreditasi A. Selain itu, prestasi-prestasi yang dimiliki juga banyak tidak hanya non keagamaan saja melainkan keagamaan juga ada seperti peraih

medali perunggu olimpiade IPS KSNS 2023 tingkat nasional, medali emas olimpiade IPA KSNS 2023 tingkat nasional, juara 2 lomba bahasa arab putri PORSENI KKM MTsN 4 Jember, juara 2 lomba bahasa arab putra PORSENI KKM MTsN 4 Jember, juara 3 lomba tahfidz PORSENI KKM MTsN 4 Jember, dan lain sebagainya. Maka inilah yang merasa peneliti ingin mengkaji sebuah penelitian dengan judul **“Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan diatas, maka penulis membahas tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji dengan merumuskan beberapa fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji?
2. Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji?
3. Bagaimana pembentukan karakter jujur siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan tentang pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji
2. Untuk mendeskripsikan tentang pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji
3. Untuk mendeskripsikan tentang pembentukan karakter jujur siswa melalui kegiatan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk menggambarkan kegunaan penelitian ini setelah dikaji. Manfaat tersebut terbagi secara teoritis dan praktis. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi pendidikan Indonesia agar lebih leluasa dalam memperhatikan karakter peserta didik-Nya. Serta sebagai bahan referensi lembaga-lembaga sekolah lainnya dan memberikan pengalaman bagi peneliti agar dapat bisa membentuk karakter peserta didik kedepannya kelak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berharap agar mampu mengukur sejauh mana

pengetahuan dalam menganalisis permasalahan melalui riset yang dapat diharapkan dalam mendapatkan gelar strata 1 (S1). Dan juga berguna agar bisa memberikan motivasi hidup untuk selalu bersikap dan berperilaku baik terhadap sesama makhluk ciptaan Allah swt. Serta memberikan pengalaman baru bagi peneliti untuk mengkaji sebuah kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

b. Bagi Instansi

1) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan literasi dan memperkaya keilmuan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selain itu, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa yang ingin meneliti tentang pembentukan karakter.

2) Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi untuk pihak instansi atau sekolah yang diteliti agar lebih menekankan program-program keagamaan yang cocok untuk peserta didik dalam membentuk karakter.

c. Bagi Pembaca

Dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* yang berhubungan dengan pembentukan karakter religius siswa, juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan penerapan kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim yang cocok untuk kalangan orang dewasa, remaja maupun anak-anak pada umumnya agar berfungsi menambah pengetahuan dalam berakhlak ataupun berbudi pekerti yang baik.

E. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian diperlukan penjabaran dari judul penelitian diatas, tujuannya agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penafsiran judul sehingga peneliti berusaha menjelaskan istilah-istilah penting yang mudah dalam pemahaman. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

a. Pembentukan Karakter

Pembentukan adalah proses, cara dan perbuatan dalam membentuk sesuatu. Membentuk berarti perlu adanya sesuatu yang dibentuk atau membuat sesuatu tertentu dengan cara membimbing, mengarahkan serta membina agar tercapainya pembentukan sesuatu yang diinginkan. Sedangkan karakter sendiri mempunyai makna watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak bahkan budi pekerti yang mana dapat membedakan seseorang dari orang lainnya. Jadi peneliti memfokus penelitiannya dalam membentuk karakter peserta didik ialah dengan proses atau cara membentuk karakter disiplin, jujur dan bertanggungjawab. Dalam penelitian ini, peneliti memilih ketiga karakter tersebut sebagai batasan 18 karakter yang lainnya, karena ketiga karakter

ini perlu ditanamkan agar peserta didik mampu memahami, merasakan juga menerapkan ketiga karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan merupakan sebuah aktivitas yang mana bertujuan untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu hal tertentu. Sedangkan pembelajaran ialah proses adanya interaksi antara peserta didik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan berupa ilmu pengetahuan, penguasaan yang mengakibatkan mahir dan pandai, sehingga juga dapat terbentuknya sikap, tabiat dan kepercayaan terhadap peserta didik. Maka dengan ini, peneliti membatasi pengertian diatas dengan menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran itu merupakan sebuah aktivitas atau tindakan yang dilakukan karena adanya interaksi antar peserta didik dan guru dalam memberikan ilmu dan pengetahuan.

c. Kitab Ta'lim Muta'allim

Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan karangan Syekh Az-Zarnuji. Banyak keistimewaan yang dimiliki kitab ini, bukan hanya sekedar membahas tentang metode belajar saja melainkan banyak keistimewaan didalamnya yang juga membahas tentang tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius sesuai dengan ajaran agama. Kitab *Ta'lim Muta'allim* juga banyak diajarkan oleh lembaga-lembaga tradisional seperti di pondok pesantren. Kitab tersebut juga sudah tersebar diberbagai penjuru dunia dengan berbagai versi

cetakan dan terjemahannya. Kitab ini baik dipakai oleh kalangan peserta didik maupun santri tingkat sekolah dasar karena berguna sebagai pegangan dalam mencari ilmu dan beradab terhadap sesama manusia serta orang lain.

d. Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

Madrasah Tsanawiyah Al-Misri yakni salah satu lembaga pelaksana pendidikan di tingkat SLTP dengan mempunyai ciri khusus tersendiri. Ciri khusus ini sangat penting untuk bisa ditiru oleh lembaga-lembaga lain pada umumnya yaitu pembentukan karakter yang mana melalui kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim*, didalamnya terdapat berbagai kandungan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah atau masyarakat. Contohnya, tunduk ketika guru lewat, bertindak jujur tanpa disuruh oleh guru, disiplin dalam kegiatan dengan suasana kondusif, dan lain sebagainya.

Berdasarkan istilah-istilah diatas, maka judul yang dimaksud peneliti adalah **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISRI CURAHMALANG RAMBIPUJI**. Terdiri dari beberapa uraian yang menjadi istilah terdapatnya judul penelitian diatas, sebagaimana berikut:

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan sebuah cara atau proses yang dilakukan siswa, yang mana berguna untuk menjadikan pribadi yang

memiliki akhlak mulia dengan adanya sebuah aktivitas interaksi antar guru dan peserta didik dalam menambah ilmu pengetahuan melalui kitab *Ta'lim Muta'allim*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran deskripsi dari alur pembahasan skripsi yang ditulis mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁸ Yang bertujuan memudahkan peneliti dalam merangkai pemikiran yang ada dalam penelitian ini. Adapun bentuk sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab ke-1 membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian yaitu tentang latar belakang kesesuaian dengan judul yang diambil, fokus penelitian yang ditemukan, tujuan penelitian yang hendak dilaksanakan, manfaat penelitian yang berarti kegunaan dari penelitian tersebut, definisi istilah yang menggambarkan batasan makna atau istilah yang dipergunakan dan sistematika pembahasan.

Bab ke-2 membahas tinjauan pustaka, termasuk penelitian sebelumnya, yang bertujuan untuk membedakan penelitian saat ini dari penelitian sebelumnya, kajian teori yang terkait teori-teori penelitian yang dilaksanakan.

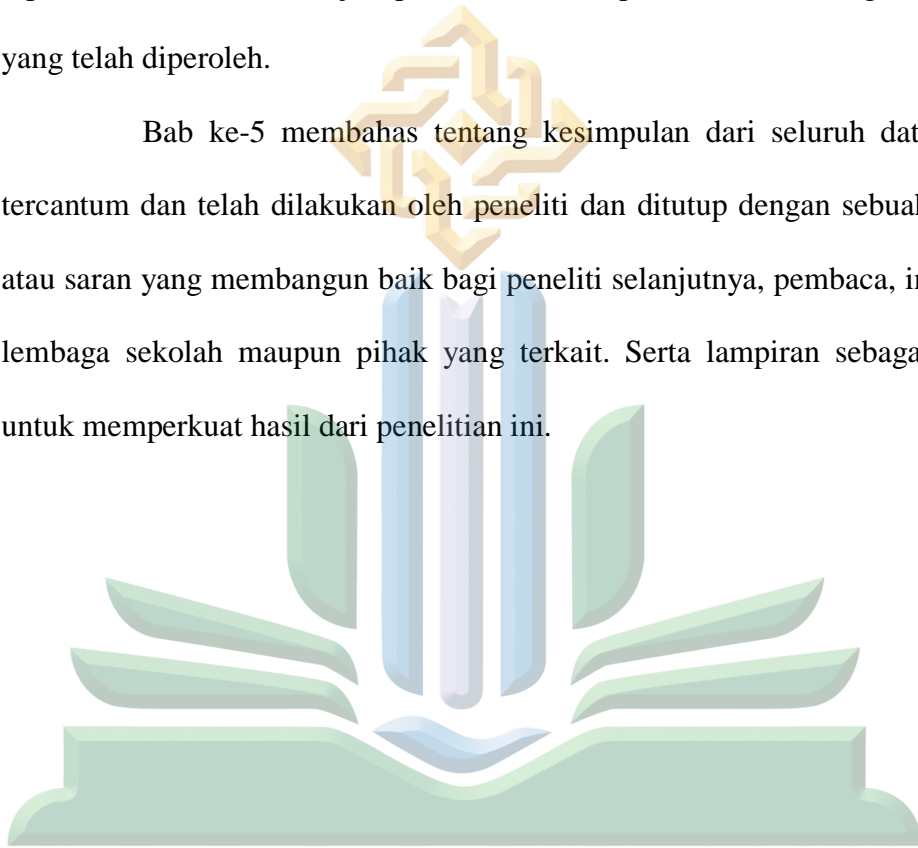
Bab ke-3 membahas metodologi penelitian, meliputi metode dan jenis penelitian, serta lokasi penelitian dimana penelitian dilakukan, subyek penelitian sebagai informan yang telah ditentukan, teknik pengumpulan data

⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

yang berguna pada saat penelitian, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap dalam penelitian.

Bab ke-4 membahas tentang pemaparan dan analisis data yang diperoleh dari uraian subjek penelitian, serta pembahasan berbagai temuan yang telah diperoleh.

Bab ke-5 membahas tentang kesimpulan dari seluruh data yang tercantum dan telah dilakukan oleh peneliti dan ditutup dengan sebuah kritik atau saran yang membangun baik bagi peneliti selanjutnya, pembaca, instansi, lembaga sekolah maupun pihak yang terkait. Serta lampiran sebagai bukti untuk memperkuat hasil dari penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dikaji dari tema yang diangkat, peneliti berhasil mengumpulkan penelitian sebelumnya baik yang terpublikasi maupun belum terpublikasi yang ada keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana keotentikan penelitian yang dilakukan.⁹ Selain itu bermanfaat sebagai referensi pembeda dari karya peneliti saat ini. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang diperoleh:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fakihaulia Rachman dengan judul *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Imam Az-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Kurikulum 2013*¹⁰. Bertujuan agar mengetahui konsep dan relevansi pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*. Berjalan dari latar belakang masalah ini yang realitanya pemuda saat ini bisa dikatakan “Degradasi moral generasi muda” yang digambarkan bahwa kondisi moral sekarang tidak baik atau kepribadian yang diajarkan agama islam tidak sesuai dengan akhlak islam. Mengukur keberhasilan penelitian Fakihaulia dengan pendekatan kualitatif yang bersifat kepustakaan, yang mana karya ini lebih mengedepankan teori dari buku, jurnal, atau artikel yang berkaitan.

⁹ Tim Penyusun, 93.

¹⁰ Fakihaulia Rachman. (2022). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Imam Az-Zarnuji Dan Relevansinya Terhadap Kurikulum 2013*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia).

Kedua, Skripsi yang telah terlaksana oleh Ilfikrotut Tamiya tahun 2022 yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Studi di Madrasah Diniyyah Al-Rifa'ie Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang*.¹¹ Penelitian ini berangkat dari kasus yang ada di Pondok Al-Rifa'ie karena dirasa semakin melonjaknya teknologi modern yang menjadi kurangnya kehormatan santri kepada guru maupun yang lainnya. Tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut untuk menganalisis materi yang ada di kitab ta'lim dijadikan nilai-nilai karakter dan juga bermanfaat menambah pengetahuan relevansi pendidikan karakter menurut kitab tersebut. Bentuk penelitian yang dipakai adalah kualitatif studi kasus.

Ketiga, karya Venti Nur Indhah Sari tahun 2021 yang berjudul *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal*.¹² Penelitian terlaksana karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu permasalahan krisis karakter antara lain: terjadinya tawuran para remaja, pergaulan terlalu bebas, banyaknya kekerasan anak serta kerusakan seksual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diadakannya pembelajaran kitab ta'lim muta'allim. Tetapi tanpa adanya metode, maka terasa kurang penelitian yang dihasilkan. Lantas dari situlah penelitian ini digunakan dengan bentuk pendekatan kualitatif jenis studi kasus dalam menyelesaikan.

¹¹ Ilfikrotut Tamiya. (2022). *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Studi di Madrasah Diniyyah Al-Rifa'ie Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang*, (Skripsi, Universitas Islam Malang).

¹² Venti Nur Indhah Sari. (2021). *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).

Keempat, Skripsi Sri Sugiyarti tahun 2019 dengan judul *Konsep Wira'I Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Az-Zarnuji)*¹³. Penelitian Sri memiliki kemenarikan dalam mengangkat judulnya yaitu pendidikan di Indonesia secara dewasa sudah kehilangan jati dirinya karena disebabkan kemajuan IPTEK yang semakin mudah didapatkan dan dipergunakan. Penggunaan metode *library research* bertujuan untuk mengungkap konsep wira'i dan konsep analisis pembentukan karakter peserta didik perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*

Kelima, Ali Makhfud dalam karyanya tahun 2021 yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan*¹⁴. mengambil jenis penelitian fenomenologi gaya kualitatif. Yang dipaksripsi Ali dilatar belakangi adanya santri di pondok pesantren tersebut sebagian sudah melaksanakan nilai-nilai karakter yang sudah diajarkan tetapi sebagian juga kurang dalam penguasaannya. Alasan ini yang mengawali peneliti menggunakan kualitatif *study case* sama seperti peneliti saat ini untuk mencari data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penjabaran data yang mengungkapkan tentang pengonsepan membangun karakter santri melewati pembelajaran dengan bandongan, pengaktualan menanam karakter santri

¹³ Sri Sugiyarto. (2019). *Konsep Wira'I Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Az-Zarnuji)*, (Thesis, Universitas Islam Nahdhatul Ulama' Jepara).

¹⁴ Ali Makhfud. (2021). *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

melalui pembelajaran dengan melakukan nilai-nilai terdapat pada kitab ta'lim muta'allim dan menaati peraturan tata tertib, dan penilaian berasal dari melihat absensi, dominasi serta melihat karakter santri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Penyusunan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Perbedaan dan Persamaan
1.	Fakihaulia Rachman (2022). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> Karya Imam Az-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Kurikulum 2013.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis (<i>library reseacrh</i>) atau kepustakaan.	Dampak riset ini kian terkonsentrasi atas kemauan melatih diri, memutuskan ilmu, pengajar dan kawan, mendukung banyak ilmu dan ahli, kebaikan hati, kesungguhan dan antusiasme, tata belajar, kepatuhan dan wara' dalam belajar.	Yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya ialah terletak pada metode penelitian. Sedangkan sama terkait pendidikan karakter yang terdapat di kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>
2.	Ilfikrotut Tamiya (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> Studi di Madrasah Diniyyah Al-Rifa'ie Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang.	Metode yang dipakai adalah kualitatif jenis deskriptif.	Hasil penelitian Ilfikrotut terfokus pada nilai-nilai Pengembangan karakter dalam kitab ta'lim muta'allim dengan penekanan pada nilai tawakkal, tawadhu', faedah, atau wara'. Selain itu, sinyal interpersonal terdiri dari simpatia dan musyawarah.	Pembeda dari keduanya yaitu tempat penelitian ini berada di kalangan Pondok Pesantren. Sedangkan peneliti berada di kalangan Madrasah Tsanawiyah. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu variabel-nya membahas tentang pendidikan karakter dan kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> serta metode yang dipakai peneliti.

3.	Venti Nur Indah Sari (2021). Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> di MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal.	Pendekatan Kualitatif dengan jenis deskriptif	Hasil penelitian Venti terfokus pada pengungkapan alasan kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> masuk pada mata pelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta dampak yang diperoleh dari pembelajaran kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .	Tempat penelitian yang terfokus pada Madrasah Aliyah. Sedangkan peneliti di Madrasah Tsanawiyah. Persamaan yang dimiliki mempunyai salah satu variabel sama yaitu membentuk karakter religius. Dan metodologi penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti peneliti saat ini.
4.	Sri Sugiyarti (2019). Konsep Wira'I Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Analisis Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> Karya Az-Zarnuji)	metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif jenis (<i>library research</i>).	Penelitian Sri ini bertujuan agar lebih mengetahui tentang konsep wira'I dalam pembentukan karakter peserta didik dan analisis konsep wira'I dalam pembentukan karakter peserta didik perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .	Salah satu variabelnya sama-sama membahas perihal pembentukan karakter, yang tidak sama berasal dari jenis penelitiannya.
5.	Ali Makhfud (2021). Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan.	Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah kualitatif, jenis deskriptif studi kasus.	Karya Ali berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .	Penelitian ini berbeda dengan penelitian saat ini, yang ditandai dengan lokasi penelitian yang terdapat di Pondok Pesantren. Sedangkan peneliti di lingkup Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan kesamaan antar keduanya ialah memiliki salah satu variabel sama yaitu membahas tentang pembentukan karakter dan kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .

Kelemahan-kelemahan yang terdapat di penelitian terdahulu, yaitu:

1. Peneliti pertama, fokus penelitiannya lebih menonjol membahas tentang konsep pendidikan karakter yang ada di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* saja. Sedangkan peneliti saat ini terfokus pada cara membentuk karakter yang sebelumnya sudah diajarkan dalam kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Peneliti Fakihaulia juga terpacu pada buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan judulnya, tetapi peneliti sekarang lebih melihat keadaan yang ada di lapangan.
2. Peneliti kedua, lebih terfokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dan bisa di manfaatkan sebagai bahan pengetahuan relevansi. Sedangkan peneliti saat ini lebih membatasi nilai-nilai karakter yang diambil yaitu karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab. Lokasi penelitian Ilfikrotut di kalangan Pondok Pesantren, namun peneliti saat ini di Madrasah Tsanawiyah.
3. Peneliti ketiga, mengungkap tentang alasan mengapa pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* masuk kedalam kurikulum sekolahnya serta pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dan juga dampak apa yang diperoleh. Tetapi peneliti sekarang mengungkap bagaimana pembentukan karakternya setelah adanya kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Lokasi penelitian Venti di tingkat Madrasah Aliyah, berbeda dengan saat ini yang berada di tingkat Madrasah Tsanawiyah.
4. Peneliti keempat, membahas konsep wira'i dan menganalisis konsep wira'i yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* perspektif Syekh Az-

Zarnuji. Metode penelitiannya menggunakan kepustakaan tetapi peneliti saat ini menggunakan kualitatif jenis deskriptif.

5. Peneliti kelima, fokus yang diteliti terpacu dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi-Nya saja tetapi peneliti sekarang mengangkat pembentukan karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab yang terjadi setelah adanya kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Lokasi penelitiannya terdapat di Pondok Pesantren, beda lagi dengan peneliti saat ini yang berada di Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan perbandingan yang ada dalam penelitian terdahulu maupun penelitian saat ini yang sudah dipaparkan diatas, secara jelas menonjol pada fokus penelitian, jenis penelitian dan lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pembentukan Karakter

a. Definisi Pendidikan Karakter

Subroto (2012: 12) mengemukakan pendapat mengenai

Pendidikan Karakter mencetak pada kebiasaan, budi pekerti, akhlak

atau kepribadian seseorang, yang menjadi hasil internalisasi dari

berbagai asas yang dianggap prinsip kaidah. Didalam KBBI edisi baru

menyatakan bahwasanya keunikan yang dipunyai seseorang, pembeda

seseorang lainnya dan karakter sendiri menjadi cara bertingkah secara

husus oleh seseorang agar tetap hidup dan bekerja sama, baik dalam

berkeluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Doni Kusuma “Karakter

adalah sifat, corak, kepribadian, atau ciri khas seseorang yang berasal dari wujud yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya”.¹⁵

Pertama, UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengutarakan pendidikan ialah :

“agar siswa aktif membuatkan potensi kekuatan spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yg diharapkan oleh dirinya, bangsa dan negara, pendidikan ialah upaya sadar dan terjadwal buat menciptakan suasana belajar dan belajar”.

Kedua, Menurut kamus Poerwadar Minta, karakter adalah kepribadian seseorang, sifat-sifat psikologis, nilai-nilai, atau etiket yang membedakannya dari orang lain. Imam Ghazali, di sisi lain, mengklaim bahwa karakter adalah kualitas yang tertanam dalam jiwa yang secara alami mengarah pada perilaku tanpa memikirkannya. Menurut terminologi, “karakter” mengacu pada dua aspek nilai dan kepribadian.¹⁶

Beberapa pengertian pendidikan karakter menurut para ahli dibawah ini:

- a. Kamus Psikologi (Dali Gulo, 1982)

Karakter ditinjau berbagai penjuruan etika atau moral, termasuk kebenaran seseorang dan terkadang seringkali dengan kualitas yang relatif pasti.

¹⁵ Suprayitno Adi dan Wahyudi Wahid, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Deepublish: Sleman, 2020), 32.

¹⁶ Suprayitno Adi dan Wahyudi Wahid, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, 34.

b. Lickona

Pendidikan karakter dimaksud bagaikan semua tindakan yang diperlukan untuk mempengaruhi karakter siswa.

c. Kertajaya (2010)

Karakter adalah kualitas yang dimiliki oleh suatu barang atau orang. Ciri-ciri orisinal yang berakar pada kepribadian seseorang atau pada barang-barang tertentu, serta “mesin” yang menentukan bagaimana seseorang bertindak, berperilaku, berbicara, dan bereaksi terhadap situasi.

d. Suyanto (2009)

Karakter merupakan cara dalam bertindak serta berpikir yang khusus pada setiap orang dan kemungkinan mereka untuk hidup berdampingan dan bekerja sama dengan orang lain dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kemendiknas menciptakan 18 nilai untuk dimasukkan dalam pendidikan karakter yang dikemas untuk pengembangan di Indonesia mulai tahun ajaran 2011. Nilai di atas dijelaskan sebagai berikut:

1) Religius

Sikap yang menunjukkan taat ketika memenuhi pedoman agama yang dianutnya, toleransi terhadap pemeluk agama lain serta berkehidupan damai sesama agama lain.

2) Jujur

Tindakan yang pada dasarnya menunjukkan bagaimana upaya seseorang sebagai insan yang mungkin dipercaya oleh orang lain melalui omongannya, tindakan maupun aktivitas.

3) Toleransi

Perilaku dengan cara menghargai perbedaan pemeluk agama lain, suku, ras, pendapat, sikap maupun tindakan orang lain terhadap dirinya sendiri.

4) Disiplin

Perbuatan yang tertuju oleh tingkah laku tertib terhadap peraturan serta patuh terhadap ketentuan yang ada

5) Kerja keras

Pendirian yang menyatakan upaya dalam bersungguh benar-benar dalam menangani kendala belajar serta menanggulangi tugas menggunakan kerja keras sendiri.

6) Kreatif

Berpikir untuk menciptakan atau mencapai entitas hal yang menghasilkan sifat pembaharuan dari sesuatu yang dilakukan.

7) Mandiri

Kelakuan yang tidak ketergantungan kepada orang lain dalam menyelesaikan misi-misinya atau tugasnya.

8) Demokratis

Triuk berasumsi, berpendirian dan berperangai yang mengakui kekuasaan dan komitmen, pribadi seorang diri serupa dengan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap alias kelakuan yang menelusuri pengertian yang bertambah dalam beserta mendalam perihal segala benda yang dipelajari, dilihat dan ditangkap.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpendapat, beraksi, dan berwawasan yang menaruh keinginan masyarakat dan negeri pada pada interes golongan itu sendiri.

11) Cinta Tanah Air

Penalaran, perbuatan, dan proses berperan beraksi yang memaparkan loyalitas, afeksi, dan pengakuan yang besar akan situasi ilmu bahasa, semesta, murah hati, akal budi, ekonomi, dan ketatanegaraan negara.

12) Menghargai Prestasi

Dorong dirinya hendak membangun barang yang menguntungkan buat penduduk dan untuk mempercayai beserta menilai kegiatan berhasil individu lain.

13) Komunikatif

Tunjukkan tingkah laku yang menggembirakan tatkala bercakap, menggaulkan, dan beroperasi bersama penduduk lain.

14) Cinta Damai

Sikap, ucapan dan langkah yang menghasilkan orang asing menganggap suka dan tenteram di hadapannya.

15) Gemar Membaca

Biasakan hendak menghabiskan jangka membaca berbagai rupa perihal yang bagus untuknya.

16) Acuh Lingkungan

Garis besar usaha bagi memecahkan peristiwa negatif nan kejadian di bumi, tetap sedia guna menghalangi insiden negatif di kawasan semesta sekitar.

17) Perhatian Sosial

Sikap dan tindakan terus-menerus berusaha untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan serta masyarakat umum.

18) Tanggungjawab

Sikap dan kelakuan makhluk untuk memenuhi pekerjaan dan kewajibannya, yang mesti dilakukannya selama hubungannya dan dia sendiri, masyarakatnya, lingkungannya (terlibat dimensi material, kemasyarakatan, dan religiositas), bangsanya, dan Allah Yang Maha Esa.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti memilih tiga karakter yang dijadikan sebuah fokus penelitiannya yaitu karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab. Karena ketiga karakter tersebut perlu dibentuk dan ditanamkan dalam lingkup sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*

terdapat beberapa kandungan mengenai ketiga karakter tersebut, yaitu:

1. Pasal 6 membahas mengenai kesungguhan belajar dan permulaan belajar, yang mana ada kaitannya dengan karakter disiplin.
2. Pasal 3 yang mengungkap tentang cara memilih ilmu, guru dan teman serta mengagungkan ilmu dan ahlinya ilmu, yang berkaitan dengan karakter jujur.
3. Pasal 4 yang membahas tentang niat belajar dan sifat wira'i yang berasaskan dengan karakter tanggung jawab.

b. Proses Pembentukan Karakter

a) Moral Knowing

Pendidikan moral penting yang dirancang untuk mengarah pada kemampuan pemahaman nilai. Berkeinginan siswa bisa menyeleksi moral yang tinggi dan rendah serta nilai-nilai universal lainnya.

Pengetahuan moral ini terdiri dari enam hal, yaitu:

1. Kepekaan moral
2. Pemahaman nilai-nilai moral
3. Penetapan sudut pandang
4. Logika moral
5. Percaya diri memilih sikap
6. Persepsi jiwa

b) Moral Feeling

Bertujuan mempertahankan aspek sentimental siswa dan mengangkat mereka pribadi yang berkarakter. Penguatan ini berupa pendirian yang dirasakan oleh siswa, rasa jati diri. Untuk menjadi pribadi yang berkarakter, seseorang harus memiliki enam kemampuan emosional, yaitu:

1. Lubuk hati (conscience)
2. Percaya diri
3. Merasakan kesulitan orang lain
4. Menyukai kebenaran
5. Berupaya mengontrol diri
6. Kerendahan hati

c) Moral Action

Bagaimana menjadikan pengetahuan moral terjadi perbuatan jelas. Tingkah laku menjadi hasil dari kedua faktor karakter di atas.

Untuk mengerti motivasi seseorang dalam beramal dapat dilihat dari tiga poin, yaitu: kemampuan, keinginan dan kebiasaan.¹⁷

Karakter terkait berbagai sikap dan tingkah laku dapat meliputi sikap yang mempunyai tujuan yang baik, seperti halnya bertindak disiplin, jujur dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Seperti mana yang tersematkan dalam kalam Allah QS Al-

Baqarah ayat 83:

¹⁷ Thomas, Lickona, Mendidik Untuk Membentuk Karakter, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), 84.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ
مُعْرِضُونَ

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia”¹⁸

Karakter bisa disimpulkan sebagai kepribadian yang dimiliki seseorang secara alamiah dengan faktor dari lingkungan yang baik. Karakter merupakan suatu pribadi seseorang yang bersifat baik dan menjadikan ciri khusus yang dimiliki pribadi masing-masing.

2. Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Kegiatan merupakan suatu aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Sedangkan pembelajaran merupakan usaha yang disengaja oleh guru dalam memberikan pengetahuan secara profesional demi tercapainya tujuan belajar. Kitab *Ta'lim Muta'allim* karangan Syekh Zarnuji, yang didalamnya membahas tentang adab dan pentingnya mencari ilmu. Kegiatan Pembelajaran kitab ini merupakan bentuk kegiatan pembiasaan yang bertujuan agar tertanamkan nilai-nilai akhlak mulia serta mengamalkannya. Dalam kitab *ta'lim muta'allim* dijelaskan bahwa belajar tentang ilmu akhlaq dihukumi wajib. Adapun dalil berisi:

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Syaamil Qur'an Yasmina Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, (Syigma creative media corp: Bandung, 2014), 12.

وَكذلكَ فِي ساءِرِ الأَخلاقِ نَحُو الجُودِ، والبُخلِ، والجُبُنِ، والجُرأةِ. والتَّكُفُّرِ،
والتَّواضُعِ، والعِقةِ، والإسرافِ والتَّفَتِيرِ وَعَيرِها

Dijelaskan bahwa setiap muslim wajib mengenal juga mendalami akhlak terpuji ataupun tercela seperti kikir, penakut, pemberani, angkuh, rendah hati, sederhana dan berlebih-lebihan, dll.¹⁹ Jadi seluruh muslim hendak menimba ilmu sesuai dengan Rasulullah SAW yang bersabda bahwa:

“Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”.²⁰

+

Maka dari itu, ilmu penting untuk dijadikan pedoman bagi hidup umat manusia. Syekh Zarnuji mengarang kitab tersebut mempunyai beberapa alasan: *Pertama*, beliau sebagai pengajar dan menggeluti bidang kajiannya. *Kedua*, beliau menyusuk sebagai metode pembelajaran agar para siswa bisa sukses dengan belajarnya.²¹

Sehingga dari banyaknya definisi diatas, kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini sangat diperlukan bagi peserta didik pada era modern saat ini, yang bertujuan sebagai pegangan dalam menyikapi teknologi dan informasi yang sangat mudah dan cepat didapat. Jika dilihat, jarang sekali lembaga memberikan suatu fasilitas berupa kegiatan ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan aktivitas yang sengaja dilakukan oleh guru dalam

¹⁹ Achmad Bahrudin. *Kitab Ta'lim Muta'allim*, (Almuqsith Pustaka: Bekasi, 2022), 11.

²⁰ Achmad Bahrudin. *Kitab Ta'lim Muta'allim*. 9.

²¹ Achmad Bahrudin. *Kitab Ta'lim Muta'allim*. 3.

memberikan pengetahuan yang didalamnya membahas tentang adab-adab mencari ilmu.

3. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab

Ta'lim Muta'allim

a. Karakter Disiplin

Kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini berfokus pada kedisiplinan siswa, salah satu nilai yang diterapkan oleh anak-anak secara internal maupun eksternal dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam membentuk karakter tersebut dapat dilihat dari setiap individu yang mencerminkan kepribadiannya setiap hari.

1. Indikator Karakter Disiplin

Adapun salah satu dalam membentuk karakter disiplin yang ditekankan oleh Lickona, yang terdapat 6 aspek didalamnya yakni:

- a) Kesadaran moral
- b) Pengetahuan nilai-nilai moral
- c) Penentuan sudut pandang
- d) Logika moral
- e) Keberanian mengambil keputusan
- f) Pengenalan diri²²

Dengan adanya beberapa aspek diatas, peserta didik dapat memiliki pengetahuan yang leluasa dalam meletakkan dirinya untuk

²² Suprayitno Adi dan Wahyudi Wahid, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, 21.

lebih menyadarkan diri sendiri dan berguna dalam membentuk karakter disiplin sebagai berikut:

1. Disiplin waktu
2. Patuh terhadap guru
3. Menghormati dalam mencari ilmu

Karakter dalam lingkungan tentunya banyak sekali beragam macamnya karena kapasitas banyaknya siswa. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan dan ketertiban sekolah karena hal tersebut berguna dalam menegakkan dan menjamin keberlangsungan proses pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, sangat perlu untuk dibentuk dan ditata sebaik mungkin guna mengatur kedisiplinan dan ketertiban peserta didik yang lebih dikenal dengan tata tertib.²³

Dengan adanya kegiatan pembelajaran itu, pihak sekolah dan guru dapat membina dan membimbing siswanya agar terbentuknya karakter disiplin meliputi: Tunduk ketika bertemu guru, tidak ramai

dan kondusif ketika kegiatan berlangsung, dan sebagainya. Kegiatan

ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* berlangsung setiap satu minggu sekali,

dilaksanakan setiap hari kamis di Madrasah Tsanwiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji.

b. Karakter Jujur

Pada penelitian ini juga terfokus pada karakter jujur anak didik. Karena karakter ini salah satu yang baik untuk membangun

²³ Muhammad Sobri, dkk, Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kultur Sekolah, (Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 6 No. 1, 2019), 67.

kepada peserta didik adalah kebenaran. Kejujuran melambangkan kelakuan yang pada dasarnya mengupayakan diri seperti seseorang yang selalu dapat dipercaya oleh orang lain dalam bercakap, merespons maupun pekerjaannya.²⁴

1. Perasaan Moral

Dalam pembentukan karakter, adanya *Moral Knowing* (pengetahuan) saja tanpa adanya *Moral Feeling* (perasaan) siswa tidak bisa merasakan pengetahuan yang sudah ditangkap oleh dirinya. Maka dari itu, Thomas Lickona menyebutkan ada beberapa aspek perasaan moral yang terkandung didalamnya antara lain:

1. Hati nurani
2. Harga diri
3. Empati
4. Mencintai hal yang baik
5. Kendali diri
6. Kerendahan hati²⁵

Adanya 6 aspek diatas, memungkinkan bahwa beberapa faktor tersebut menjadi terbentuknya akhlak yang baik. Dengan begitu, peserta didik merasakan akan tumbuhnya karakter baik yang ada pada dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini mengharapakan peserta didik agar memiliki karakter jujur seperti berikut ini:

²⁴ Nikmah Rochmawati, Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak, (Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2018), 6.

²⁵ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (PT Bumi Perkasa: Jakarta, 2012), 84.

1. Jujur terhadap pekerjaan yang diharapkan agar siswa dapat menyelesaikan ujian atau tugas dengan tidak menyontek
2. Jujur terhadap perkataan yang diharapkan agar siswa tidak berbohong kepada guru maupun teman sebayanya
3. Jujur terhadap tindakan yang diharapkan yakni siswa tidak mengambil hak milik orang lain seperti barang, atau benda maupun harta milik temannya.

Pada era sekarang, peserta didik yang memiliki pribadi jujur memberikan dampak positif terutama dapat peka dari berbagai rangsangan dari lingkungan luar maupun memiliki hubungan cocok dan komunikatif terhadap orang lain sehingga terciptanya sisi kepercayaan antara keduanya.

c. Karakter Tanggungjawab

Dalam pembentukan karakter melalui kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* selain bisa menumbuhkan karakter disiplin dan karakter jujur. Tetapi juga bisa menumbuhkan karakter tanggungjawab siswa terhadap pekerjaan yang dilakukan.

1. Indikator Tindakan Moral

Menurut Thomas Lickona komponen-komponen yang terdapat selain *Moral Knowing* dan *Moral Feeling* ialah *Moral Action*, yang merupakan moral yang bertindak dalam beberapa hal berikut ini:

- a. Kompetensi
- b. Keinginan

c. Kebiasaan²⁶

Dalam membentuk karakter perlunya aspek-aspek diatas guna untuk mengukur perkembangan yang dilakukan. Selain itu, moral Action berguna sebagai tindakan-tindakan yang baik atau kebiasaan yang baik untuk bisa dilakukan oleh peserta didik agar terbentuknya karakter baik yang meliputi:

1. Siswa menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan
2. Siswa berani bertanggungjawab atas tindakan atau perilaku yang dilakukan
3. Siswa berani maju ke depan mengerjakan soal yang ditentukan oleh guru

Pembentukan karakter tanggungjawab ini, siswa dibimbing untuk bisa bersikap berani mengambil resiko atas apa yang seharusnya dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan masing-masing. Hal tersebut bisa menjadikan peserta didik

mencerminkan karakter yang baik dalam dirinya. Pihak sekolah dan seluruh dewan guru juga menciptakan kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang mana kegiatan tersebut berfungsi agar peserta didik menangkap serta membiasakan hal-hal positif seperti kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

²⁶ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji tentang kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* yang berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri yang berguna untuk pembentukan karakter siswa. Topik yang diangkat untuk dikaji oleh peneliti ini terkait dengan permasalahan karakter yang sudah ada, meliputi adanya beberapa siswa yang ada di Madrasah tersebut memiliki karakter yang luar biasa untuk bisa dibenahi. Sebab akibat itulah yang menyebabkan peneliti menghubungkan satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini penelitian yang terfokus pada obyek yang alamiah, peneliti disini berfungsi sebagai instrumen kunci, cara dalam mengumpulkan data lebih bersifat induktif, dan hasil dari penelitiannya lebih menekankan pada maknanya daripada generalisasi.²⁷ Sebagaimana yang sudah dikuatkan peneliti diatas, bahwa tidak ada berbicara sedikit pun berupa unsur angka melainkan murni naskah skripsi ini berupa deskriptif.

Adanya pendekatan penelitian pasti tidak luput dengan jenis penelitian yang dipakai. Menurut peneliti jenis penelitian yang cocok untuk bisa diterapkan yakni deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi sekarang

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

sehingga peneliti lebih terpusat pada kejadian tersebut saat meneliti.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang diteliti berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri yang beralamatkan di Jalan Pondok Pesantren Nomor 1 Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kab.Jember-Jawa Timur, Kode Pos 68152. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri karena sekolah tersebut memiliki keunikan tersendiri didalamnya.

Lembaga ini termasuk dari beberapa madrasah swasta yang terdapat di Kecamatan Rambipuji. Terletak dipelosok pedesaan tetapi prestasi dan penghargaannya tidak kalah jauh dari madrasah-madrasah negeri pada umumnya. Memang jika dilihat dari fisik luar, madrasah ini memiliki model bangunan kuno atau lama. Namun pembentukan karakter disana sangatlah baik untuk diterapkan oleh madrasah lainnya, mulai dari adanya kegiatan mengaji TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Ziaroh makam pendiri Al-Misri hingga kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Madrasah Tsanawiyah Al-Misri memiliki keunikan dalam program-program keagamaan. Peneliti menjadikan lembaga ini sebagai lokasi penelitian karena memiliki ciri khas dan keunikan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti. Pembentukan karakter yang lain dalam lembaga ini selain sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dll. Lembaga ini juga memiliki kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* yang mana jarang sekali sekolah-sekolah pada umumnya terdapat kegiatan tersebut. Yayasan bapak Syukur,

²⁸ Prasetia, Indra, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Umsu Press, 2022), 30.

M.pd selaku kepala yayasan Al-Misri. Namun meskipun lembaga ini dari kalangan pondok pesantren kecil tetapi tidak menjadikan alasan untuk peserta didiknya agar belajar mengenai kitab *Ta'lim Muta'allim*. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Kamis pagi.

Kemudian dari beberapa alasan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang ditentukan oleh peneliti merupakan sudah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, dengan ini teknik dalam menentukan subyek menggunakan *Purposive*. Teknik yang digunakan seorang peneliti dalam meneliti agar bisa menilai dalam memilih responden mana yang mampu membantunya dalam mencapai tujuan penelitiannya. Jadi dalam hal ini, peneliti benar-benar harus bisa memilih beberapa informan yang dijadikan acuan dalam penggalan data nantinya agar bisa memberikan segala informasi data yang dibutuhkan. Sejalan dengan peneliti yang sudah terjun ke lapangan, penelitian ini juga memiliki beberapa responden tambahan. Beberapa sumber data yang dimaksud sudah tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

Nama Informan	Alasan	Data yang dicari
1. Drs. H. Nasihin (Kepala Madrasah)	Kedua orang ini sebagai informan dengan teknik	Seputar pertanyaan melalui wawancara tentang sejarah
2. Nafisatul Insiyah, M.Pd. (Waka Kurikulum)	<i>Purposive</i> karena menurut metode tersebut dapat memberikan jawaban	berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Misri serta latar belakang adanya kegiatan ngaji

	dari rumusan masalah yang telah ditentukan	kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ni'matul H., M.Pd (Salah satu guru PAI) 2. Siti Maimunah, S.Pd. (Walas Kelas VIII) 3. Navi'an (Walas kelas XI) 	Satu orang (Ibu Ni'matul H.) dipilih peneliti untuk menjadi informan menggunakan penentuan <i>Purposive</i> , alasannya beliau merupakan salah satu guru PAI yang sering mengikuti kegiatan tersebut dengan seksama. kedua orang yang lainnya menggunakan teknik <i>Purposive</i> karena mereka berdua sebagai salah satu dari beberapa wali kelas yang ikut menjaga dan menertibkan siswa saat kegiatan berlangsung.	Data yang digali terkait upaya dalam membentuk karakter melalui kegiatan ngaji kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .
Lina Febriliani, S.Pd. (Waka Kesiswaan)	Sebagai responden data yang sudah ditentukan peneliti dengan <i>Purposive</i> karena dapat memberi informasi terkait perkembangan siswa.	Data yang dikumpulkan berupa perkembangan yang dirasakan oleh siswa setelah adanya kegiatan ngaji kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .
Siti Maimunah, S.Pd. (Waka Sarpras)	Penentuan responden ini dipilih dengan menggunakan cara <i>Purposive</i> , yang mana dikarenakan beliau dapat mengungkap tentang kekurangan dan kelebihan terkait pelaksanaan kegiatan ini.	Menggali data terkait dengan faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan tersebut.
Salah satu siswa di MTs Al-Misri: <ol style="list-style-type: none"> 1. Devi Amalia N. 2. Nita Aprilia 3. M. Thomi 	Keenam sumber data disamping sebagai responden dengan penentuan <i>Purposive</i> .	Data terkait tanggapan siswa mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan ngaji kitab <i>Ta'lim</i>

Wijaya 4. Torikul Hidayat 5. Balqis Wardahtula 6. Zuliyana Zahro		<i>Muta'allim.</i>
--	--	--------------------

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam membantu proses penelitian yang bertujuan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar bisa dianalisis secara runtut. Peneliti dalam mencari data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang diinginkan ialah dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan tata cara yang dilakukan dengan memperhatikan objek penelitian secara seksama yang bertujuan untuk mencatat hal-hal yang relevan sesuai tujuan penelitian. Observasi ini juga bisa dilakukan setiap hari dengan mengamati secara langsung informan dan dapat mencatat keadaan secara bersamaan dengan apa yang dilihat.

Jenis observasi yang digunakan observasi partisipan adalah peneliti disini terlibat dalam kegiatannya dengan mengamati orang-orang yang digunakan sebagai sumber data atau informasi dalam penelitiannya. Jadi peneliti ikut serta kegiatan yang dilakukan oleh sumber data dengan tujuan selain pengamatan, peneliti juga bisa merasakan suka dukanya.²⁹ Adapun data observasi yang diperoleh :

- a. Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan pembelajaran kitab

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 298.

Ta'lim Muta'allim.

- b. Pembentukan karakter jujur melalui kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim.*
- c. Pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim.*

2. Wawancara

Wawancara artinya tatapan dua orang atau lebih yang berguna agar mendapatkan data penelitian. Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Dalam hal ini peneliti berwawancara secara bebas tanpa adanya pedoman wawancara yang disusun sedetail mungkin dan lengkap dalam mengumpulkan data. Sugiyono berpendapat, biasanya wawancara tersebut sering digunakan dalam penelitian pendahuluan yang mana untuk menggali informasi mendalam dengan topik secara garis besarnya saja.³⁰

Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur karena jika menggunakan wawancara tak terstruktur peneliti dapat leluasa mencari data kepada informan yang diwawancarai.

wawancara tersebut diajukan kepada beberapa kepengurusan organisasi madrasah seperti waka kurikulum, kesiswaan dan sarpras, beberapa wali kelas sebagai pendamping siswa saat kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* berlangsung dan beberapa siswa kelas VII hingga IX sebagai tambahan.

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

Dengan ini peneliti memperoleh beberapa data yang dapat menjawab beberapa fokus permasalahan yang sudah ditentukan sebagai berikut:

a. Fokus permasalahan ke-1: bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri. Beberapa hasil data yang diperoleh mencakup:

- 1). Gambaran pada umumnya terkait pelaksanaan kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* mulai awal hingga selesai.
- 2). Perkembangan siswa setelah adanya kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim*.

b. Fokus permasalahan ke-2: bagaimana pembentukan karakter jujur melalui kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri. Adapun beberapa data dari hasil penelitian:

- 1). Gambaran mengenai pembentukan karakter jujur yang sudah diterapkan oleh peserta didik.
- 2). Penjelasan mengenai upaya guru dalam membentuk karakter jujur siswa.

c. Fokus permasalahan ke-3: bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri.

- 1). Gambaran mengenai pembentukan karakter tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh siswa.
- 2). Penjelasan terkait tugas yang harus dipertanggung

jawabkan oleh siswa setelah adanya kegiatan ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, kalender, agenda, dan lain-lain. Dengan adanya dokumentasi berguna sebagai tambahan bukti dan jelasnya data yang sudah peneliti peroleh.

Teknik yang digunakan dalam dokumentasi ini terkait dengan permasalahan sudah ditentukan. Penulis melakukan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti tentang pelaksanaan kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim dan juga digunakan sebagai instrumen dalam memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan atau pendidikan yang ada di MTs Al-Misri:

- 1) Profil sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Misri
- 2) Data guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri
- 3) Struktur organisasi sekolah
- 4) Foto-foto kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim di Madrasah

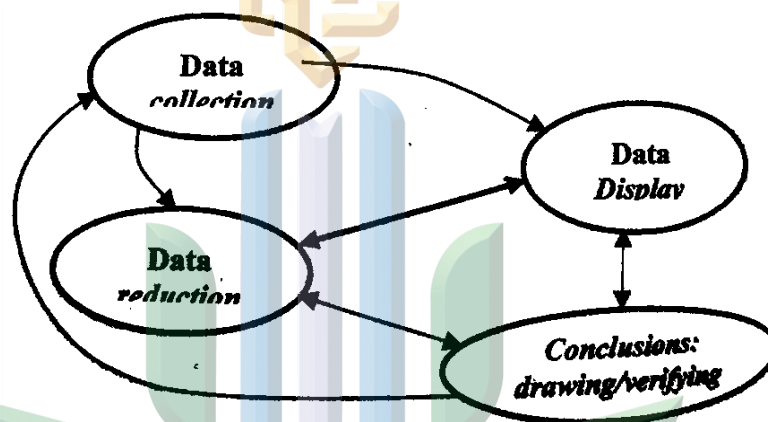
Tsanawiyah Al-Misri

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan data secara teratur yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam tingkatannya, mengurai dengan satuan-satuan, menggabungkan, merangkainya ke dalam bentuk-bentuk, dan

memilih mana yang penting, mana yang tidak penting untuk mempelajari dan menarik kesimpulan yang akan mudah diketahui oleh perseorangan dan orang lain.³¹

Penulis memakai teori Miles dan Huberman (1984) dalam bukunya Sugiyono terkait analisis data kualitatif, terdapat empat tahapan dalam menganalisis. Kegiatan tersebut digambarkan dalam bentuk model berikut:



Gambar 3.1
Analisis Data

1) Pengumpulan Data

Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data.

Dimana data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi atau bisa disebut dengan triangulasi. Peneliti mencari data dengan berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga terkumpulnya data yang diperoleh lama-lama semakin padat. Jadi peneliti harus bisa menjelajahi segala sesuatu dari obyek yang ditelitinya, mulai dari yang didengar, dilihat, bahkan direkam agar memperoleh data yang banyak.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

2) Kondensasi Data

Kondensasi data mengarah kepada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data yang mengarah pada catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya.

a) Seleksi (Selecting)

Dalam hal ini peneliti harus mampu memilih dimensi mana yang lebih krusial, hubungan mana yg mungkin lebih diharapkan dan menjadi sebab akibatnya, setelah itu info yang dapat dikumpulkan dan dianalisis buat dijadikan data.

b) Pemfokusan

Fokus pada data pra-analisis, dimana peneliti memusatkan terhadap data yg sudah terdapat kaitannya dengan rumusan masalah penelitian. menggunakan, peneliti ini pula bisa membatasi data berdasarkan rumusan persoalan yg diteliti.

c) Meringkas

Pada tahap ini peneliti merangkum data inti, proses dan pernyataan yang dapat dipertahankan. Dalam tahap ini juga peneliti mengevaluasi data yang sudah terkumpul, terutama berkaitan kualitas data dan kecukupan data tersebut.

d) Penyederhanaan dan Transformasi

Dalam tahap ini data yang ada dalam penelitian selanjutnya harus dimudahkan dan diubah dengan cara seperti, seleksi ketat melalui ringkasan singkat, mengklasifikasi data dengan pola yang lebih luas, dan

sebagainya.³²

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah organisasi dan penyatuan informasi, memungkinkan penalaran dan tindakan. Penyajian data mendukung untuk mendalami apa yang sedang terjadi dan mengambil tindakan terhadapnya, termasuk analisis yang lebih dalam atau mengambil tindakan berdasarkan persepsi.

4) Penarikan Kesimpulan

Aktivitas analisis yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Dimulai dengan pengumpulan data, analisis kualitatif mulai menyelesaikan arti pada berbagai macam hal, memperhatikan keteraturan dalam penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan hipotesis. Uraian "akhir" mungkin tidak muncul hingga akhir pengumpulan data, tergantung pada volume data yang dikumpulkan di lokasi, pengkodean, metode penyimpanan dan pengambilan yang digunakan, keterampilan peneliti, dan kebutuhan penyandang dana.³³

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu pemeriksaan sebagai bukti sekaligus menguji data yang sudah terkumpul dan diperoleh yang berguna untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan kebenaran dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi

³² Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Garudhawaca: Sleman, 2022), 114-115.

³³ Majid Abdul, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 56-57.

sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dengan melakukan cara meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber. Seperti untuk uji kredibilitas data perilaku siswa, pengumpulan data dan pemeriksaan data yang didapatkan terhadap guru, teman dekat siswa dan orang tua siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna mengujikan kredibilitas data yang berfungsi sebagai memeriksa data kepada sumber yang serupa dengan teknik yang lain. Misal saja, data diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa oleh observasi, dokumentasi, atau kuesioner.³⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian untuk menggambarkan perjalanan awal sebelum peneliti melakukan penelitian hingga tersusunnya skripsi ini, tujuannya agar berguna sebagai batasan yang sesuai harapan. Hal tersebut meminjam teori dari Moelong yang terdapat dalam empat komponen, yaitu:

1. Tahapan Sebelum Lapangan

Tahapan ini dilakukan peneliti untuk bisa mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan saat sudah berada dilapangan. Maka dari itu, proses ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan peneliti diantaranya:

a. Sebelumnya peneliti pada bulan desember 2022 sudah menerima acc

³⁴ Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120-121.

judul, tetapi saat dosen pembimbing menyarankan untuk lebih di observasi lagi. Pada akhirnya peneliti memutuskan merubah judul pertama.

- b. Lalu peneliti mengunduh surat kesedian membimbing serta menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuannya. Kemudian pada Januari 2023 peneliti mulai merancang penelitian. Dimulai dengan memfokuskan topik penelitian, lokasi penelitian yang terkait referensi yang sudah ditentukan sebagai gambaran pemula peneliti melaksanakan peneliti.
- c. Setelah itu, peneliti melakukan observasi pada tgl 30 Januari 2023 untuk mencari kondisi terkini terkait permasalahan yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menyerahkan surat izin observasi awal kepada pihak lembaga.
- d. Selanjutnya pada bulan Februari 2023, peneliti mulai mengajukan judul revisi kembali kepada DPA, dosen pembimbing dan kepala prodi dengan memenuhi seluruh persyaratan yang ada, mulai dari pembuatan latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian dan daftar pustaka. Sehingga selesai mengurus pengajuan judul revisi beserta tanda tangan dosen pembimbing dan kaprodi, peneliti mengupload mini proposal di sistem hingga menunggu persetujuan kaprodi.
- e. Satu hari selesai persetujuan kaprodi, peneliti kembali kepada dospem untuk disarankan menyelesaikan proposal skripsi agar bisa melaksanakan seminar proposal pada tanggal 13 Februari 2023.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini peneliti mulai melakukan penggalan data atau mencari data terhadap informan-informan yang sudah ditentukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri dengan cara observasi, wawancara secara langsung dan dokumentasi sebagai bukti tambahan. pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan satu bulan dengan 4 kali pertemuan di setiap kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim mulai dari tanggal 25 januari 2023 dengan menyerahkan surat izin penelitian hingga tanggal 30 maret 2023.

3. Tahapan Menganalisis Data

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya yang lakukan peneliti setelah mendapatkan data. Dalam tahapan ini peneliti melakukannya bersamaan dengan pencarian data di lapangan. Jadi dalam tahap ini pengerjaan skripsi dianggap selesai bila data sudah dikelolah dan sesuai dengan data yang didapat.

4. Tahapan Menulis Laporan

Pada penulisan laporan, peneliti sudah mengemas sebuah laporan hasil karya tulis ilmiah yang berupa laporan skripsi yang dimulai dari proses pengumpulan data sampai penyelesaian laporan. Disamping laporan selesai, peneliti mengkonsultasikan hasil laporan tersebut kepada dosen pembimbing agar di koreksi kembali dan direvisi kembali. Dosen pembimbing memberi tanda tangan dengan bentuk bahwa skripsi sudah siap untuk diujikan. Selanjutnya peneliti mengurus administrasi pendaftaran sidang sampai menunggu validasi dari pihak kampus.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

Asal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Misri ini tidak lepas dibawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Misri yang di pimpin oleh KH. Achmad Nashiruddin hingga saat ini, yang merupakan salah satu mantu-Nya anak perempuan dari KH. Mishri yang bernama Hj. Dewi Hajar. KH. Mishri adalah pengasuh dan pendiri pertama Pondok Pesantren Salafiyah Al-Misri, kemudian menikah dengan ibu Nyai Muzayyanah yang dikarunia anak 4 laki-laki dan 3 perempuan. Anak pertama dari KH. Mishri dan ibu Nyai Muzayyanah adalah Hj. Dewi Hajar yang kemudian menikah dengan KH. Achmad Nashiruddin. Pada saat itu hari Rabu tepat pada pukul 03.00 ditahun 1970 M, KH. Mishri pulang ke Rahmatulloh pada usia-Nya yang ke 71 tahun karena sakit. Kemudian selang beberapa

waktu, KH. Achmad Nashiruddin dan Hj. Dewi Hajar menetap di Curahmalang untuk meneruskan perjuangan di Pondok Pesantren Al-Misri hingga saat ini.³⁵

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Misri ini menurut Bapak Drs. Nasihin selaku Kepala Sekolah MTs Al-Misri dan juga mantu dari KH. Achmad Nashiruddin bahwa:

³⁵ <https://almisri.sch.id/ponpes.putra/>. Di unduh pada 12-03-2023 jam 15.16.

Pemikiran dari KH. Achmad Nashiruddin yang menganggap bahwa awalnya Pondok Pesantren salaf saja tanpa ada lembaga formal kurang enak untuk dipandang, karena jika dilihat pada zaman-zaman sekarang banyak sekali pondok pesantren modern salaf disamping itu ada pendidikan formal-Nya juga. Tetapi dari pihak keluarga terutama KH. Manshur tidak menyetujui, namun beliau tetap mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Al-Misri. Perkembangan mulai dirasakan sejak tahun 1989 dengan mempunyai 3 ruang kelas dengan kapasitas siswa kurang lebih 30 siswa perkelas. Pada tahun tersebut dengan kapasitas siswa segitu sudah lumayan banyak menurut saya.³⁶

Melihat pemaparan oleh bapak Nasihin yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini adalah karena pemikiran pengasuk Pondok Pesantren Al-Misri yang beranggapan bahwa banyak sekali pondok-pondok modern yang tidak hanya salaf saja tetapi terdapat lembaga formal didalamnya. Dengan kapasitas yang sedemikian rupa, menurut-Nya lumayan banyak siswanya. Madrasah ini berdiri pada tahun 1989 dengan mempunyai luas tanah 1659 m² dan luas bangunan 852 m² dengan mendirikan tiga ruang kelas pada saat itu. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2020-2021 ruang kelas bertambah dengan jumlah keseluruhan 12 rombel ruang kelas hingga berkembang pada tahun 2023 saat ini semakin bertambah menjadi 13 rombel ruang kelas. Pada tahun 2022 No. SK Menkumham AHU-00002629001-3 status Madrasah Tsanawiyah Al-Misri menjadi Akreditasi "A" dengan jumlah guru sebanyak 24 orang.

³⁶ Nasihin, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Februari 2023.

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

No.	Nama (Lengkap dengan gelarnya)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Ijazah	TMT
1	Drs. Nasihin	Banyuwangi	1968-12-13	S1	17 Juli 1992
2	Lina Febriliani S.Pd.	Banyuwangi	1980-12-02	S1	20 Juli 2011
3	Niswati Sutrisno, S.Pd.I	Jedah	1994-08-22	S1	18 Juli 2019
4	Masroatun S. Pd.	Jember	1994-04-20	S1	04 Januari 2016
5	Wardatus Sholehah S.Pd.	Jember	1995-11-26	S1	16 Juli 2014
6	Exsi Ninik Ismawati S. Pd.	Jember	1970-06-27	S1	14 Juli 2001
7	Rizqa Hulyawati S. Pd.	Jember	1996-06-11	S1	13 Juli 2015
8	Sukur, M.Pd.I	Muara Delang	1992-04-30	S2	04 Januari 2020
9	Muhammad Faisol S.Pd.	Jember	1979-09-10	S1	16 Juli 2005
10	Lia Zahrotul Hikmah S. Pd. I.	Jember	1987-08-16	S1	17 Juli 2011
11	Asmad S. Pd.	Jember	1983-10-03	S1	18 Juli 2003
12	A. Mujib Mt. S. Pd.	Jember	1988-02-07	S2	10 Juli 2006
13	Indah Pratiwi S. Pd.	Jember	1993-12-15	S1	04 Januari 2016
14	Abdul Fatah S. Pd. I.	Jember	1968-07-03	S1	19 Juli 2008
15	Faiqotul Izzah S. Pd.	Jember	1994-01-21	S1	02 Januari 2022
16	Yuliana Rachmawati S. Pd.	Jember	1982-07-27	S1	01 Juli 2006
17	Siti Maimunah, S.Pd.	Jember	1983-04-12	S1	16 Juli 2006
18	Drs. Faridil Makmur	Jember	1961-08-10	S1	16 Juli 1985

19	Muhammad Shobirin S. Pd. I.	Jember	1988-12-10	S1	17 Juli 2009
20	Nafisatul Insiyah, S.Pd.	Jember	1994-05-14	S2	18 Juni 2019
21	Riska Rochimatul Laili, S.Pd.	Jember	1997-02-25	S1	16 Juli 2018
22	Komari S. Pd.	Jember	1979-02-17	S1	15 Juli 2003
23	Navian S. Pd.	Jember	1983-05-02	S1	17 Juli 2005
24	Amin Fadholi	Jember	2000-08-23	S1	17 Juli 2019

Selain melihat data guru yang sudah tertera diatas, adapun data yang lainnya terkait jumlah siswa dan kelas dari tahun 2020-2023 saat ini yang menyatakan ada 12 kelas dari tahun 2020-2021 dengan jumlah siswa 334 orang, tahun selanjutnya 2021-2022 bertambah satu kelas menjadi 13 ruangan dengan kapasitas siswa 347 orang, kemudian ditahun terkahir 2022-2023 dengan jumlah siswa menurun menjadi 345 orang berikut rinciannya :

Tabel 4.2
Jumlah Siswa dan Kelas

No	KELAS	TP. 2020-2021		TP. 2021-2022		TP. 2022-2023		KET
		JML	Rombel	JML	Rombel	JML	Rombel	
1	VII	108	4 rombel	130	5 rombel	110	4 Rombel	
2	VIII	112	4 rombel	112	4 rombel	130	5 Rombel	
3	VIII	114	4 rombel	105	4 rombel	105	4 Rombel	
	JML	334	12 Rombel	347	13 Rombel	345	13 Rombel	

2. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

Madrasah Tsanawiyah Al-Misri terletak di Jalan Pesantren No. 01, Desa Gumuksari, Kelurahan Curahmalang, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lokasi Madrasah ini jauh dari jalan raya

melainkan dekat dengan warga sekitar. Madrasah ini terletak disamping dekat dengan Pondok Pesantren Al-Misri Putri. Tata letak ruangan Kepala Sekolah berada dekat pintu masuk sebelah kanan, bersebelahan dengan ruangan tersebut adalah ruang Tata Usaha beserta UKS. Depan ruang Tata Usaha ialah ruang guru beserta staf-Nya, kemudian depan ruang dewan guru di kelilingi ruang kelas XI. Adapun disamping kanan kelas VIII depan samping kiri dan pojok serta ruang kelas VII lantai atas-Nya kelas VIII. Setelah itu, lantai atas-Nya ruang kelas IX merupakan aula, dimana biasanya digunakan untuk kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim*.

3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

Tabel 4.3
Struktur Organisasi

No.	NAMA	JABATAN
1.	Syukur, M.Pd.I	Ketua Yayasan
2.	Drs. Nasihin	Kepala Madrasah
3.	M. Huda Rosif	Ketua Komite
4.	Rizqa Hulyawati S. Pd.	Bendahara
5.	Nafisatul Insiyah, S.Pd.	Waka Kurikulum
6.	Lina Febriliani S.Pd.	Waka Kesiswaan
7.	Komari S. Pd.	Waka Humas
8.	Siti Maimunah, S.Pd.	Waka Sarpras
9.	Muhammad Imam Jazuli	Pembina Osim
10.	Muhammad Imam Jazuli	Kominfo
11.	Asmad S.Pd.	Ketua Lab. Komputer
12.	Muhammad Shobirin S.Pd.I.	Ketua Tata Usaha
13.	Exsi Ninik Ismawati S. Pd.	Ketua Perpustakaan
14.	Indah Pratiwi S. Pd.	Ketua UKS
15.	Siti Khotijah	Staf Keuangan
16.	Siti Fatimatuz Zahro	Staf Administrasi
17.	Amin Fadholi	Operator Sekolah
18.	Rizqa Hulyawati S. Pd.	Walas VII A
19.	Ni'matul H., M.Pd.	Walas VII B
20.	Abdul Fatah, S.Pd.	Walas VII C
21.	Masro'atun, S.Pd.	Walas VII D
22.	Siti Maimunah, S.Pd.	Walas VIII A
23.	Sukarlina, S.Pd.	Walas VIII B
24.	Lia Zahrotul H, S.Pd.	Walas VIII C
25.	Indah Pratiwi, S.Pd.	Walas VIII D
26.	Wardatus S, S.Pd.	Walas VIII E

27.	Navi'an, S.Pd.	Walas IX A
28.	Niswati S., S.Pd.	Walas IX B
29.	Asmad, S.Pd.	Walas IX C
30.	Exsi Ninik Ismawati S. Pd.	Walas IX D

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Misri

a. Visi MTs Al Misri

*“TERDIDIK DALAM IMAN, TERDEPAN DALAM PENGETAHUAN
DAN TERARAH DALAM KEPERIBADIAN”³⁷*

b. Misi MTs Al Misri

- 1) Mewujudkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an.
- 2) Mewujudkan kegiatan istigosah dan sholat dhuha.
- 3) Mewujudkan kegiatan kajian kitab kuning.
- 4) Mewujudkan penilaian akademik dan non akademik.
- 5) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 6) Mewujudkan bimbingan tambahan dalam mempersiapkan perlombaan akademik dan non akademik.
- 7) Mewujudkan kegiatan pembiasaan membaca surat pendek sebelum pembelajaran.
- 8) Mewujudkan kegiatan pembiasaan berdo'a dan pembacaan Asmaul husnah sebelum pembelajaran.
- 9) Mewujudkan berbicara sopan kepada guru dan teman.
- 10) Mewujudkan Perilaku hidup bersih dan sehat.³⁸

³⁷ <https://almisri.sch.id/tak-berkategori/visi-misi-mts-al-misri/>. Diunduh pada 12-03-2023 jam 22:03.

³⁸ <https://almisri.sch.id/tak-berkategori/visi-misi-mts-al-misri/>. Diunduh pada 12-03-2023 jam 22:15.

5. Program Kegiatan Dalam Membentuk Karakter Religius di MTs Al-Misri

a. Program Kegiatan MTs Al-Misri

Madrasah Tsanawiyah Al-Misri merupakan Madrasah dibawah naungan Pondok Pesantren yang mampu membiasakan siswanya untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan. Berbagai banyak kegiatan yang sudah dirancang oleh sekolah sebagai sarana dalam membentuk sebuah karakter religius. Dengan begitu, siswa tidak hanya belajar ilmu umumnya saja melainkan mereka juga bisa mempelajari keduanya yaitu ilmu dunia dan akhiratnya. Siswa terbiasa dengan melakukan kegiatan yang sifatnya keagamaan, maka akan dirasakan bahwa mereka juga butuh ilmu akhirat-Nya. Adapun beberapa kegiatan harian, mingguan bahkan bulanan yang sudah dirancang oleh waka kurikulum beserta pemikiran dewan guru semuanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Program Kegiatan

No.	Sifat	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	Harian	06.15-07.00 WIB	Sholat Dhuha Berjamaah
2.			Istighosah
3.			Pembacaan Asmaul Husnah
4.		07.00-08.00 WIB	Pembelajaran TPQ Metode Tartili
5.		11.30-12.00 WIB	Sholat Dhuhur Berjamah
6.	Mingguan	07.00-08.00 WIB (Setiap Hari Kamis)	Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'allim

7.		07.00-08.00 WIB (Setiap Hari Jum'at)	Jum'at Bersih
8.	Bulanan	07.00-08.00 WIB (Setiap Hari Jum'at Legi)	Ziaroh Makam Pendiri Al-Misri

Kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri setiap harinya bisa dilakukan oleh seluruh siswanya. Mulai dari kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilanjut dengan istighosah bersama. Kemudian pembacaan asmaul husna dan pembelajaran TPQ metode tartili.

Selain itu terdapat kegiatan mingguan yang mana peneliti lebih terfokus pada kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim yang dilaksanakan setiap hari Kamis Pagi. Kemudian juga ada kegiatan Jum'at bersih yang diadakan setiap hari Jum'at. Setelah itu tidak hanya kegiatan harian dan mingguan saja, namun terdapat kegiatan bulanan juga yaitu ziaroh makam pendiri Al-Misri.³⁹

Kegiatan ngaji kitab ini di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri juga memiliki faktor pendukung dan penghambat seperti yang disampaikan Siti Maimunah selaku waka sarpras berikut ini:

Gini mbak, kalau faktor pendukungnya insyaallah sudah disediakan kitab setiap anak sudah ada pegangan satu per satu, jadi jika dijelaskan mereka sudah ada pegangannya masing-masing. Untuk faktor penghambatnya, ini microphone atau sarananya terkadang tidak kedengeran mbak, terkadang juga suaranya tiba-tiba hilang.⁴⁰

³⁹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah, Jember 02 Maret 2023.

⁴⁰ Siti Maimunah, diwawancara oleh penulis, Jember 09 Maret 2023.

Pengungkapan oleh waka sarpras diatas, bahwa kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* terutama dalam microphone maupun sound system yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri tidak menjadikan kegiatan tersebut ramai atau tidak kondusif. Tetapi malah sebaliknya, menjadikan peserta didik lebih teliti lagi dalam belajar karena kurangnya sarana tersebut.

Pembentukan karakter yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri tetap berjalan dengan lancar sesuai keinginan pihak sekolah dan semua guru. Karena harapan besar menginginkan peserta didiknya tetap dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar. Tidak hanya itu, faktor penghambat diatas juga menjadi evaluasi bagi pihak sekolah semuanya. Dan menjadikan peserta didik mempunyai rasa kekeluargaan dan empati terhadap kondisi dalam kegiatan tersebut.

b. Sejarah Diadakannya Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'allim

Kitab Ta'lim Muta'allim mempunyai keistimewaan yang terletak pada isi kandungan materinya, bukan hanya sekedar membahas tentang metode belajar saja tetapi juga membahas tentang esensi pendidikan mengenai tujuan, prinsi-prinsip, strategi belajar yang pada dasarnya mencakup moral religius.⁴¹ Kegiatan ini mulai dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri sejak tahun 2022 tepat pada bulan Juli hingga sekarang.

⁴¹ Basyiroh dan Ruslan, *Relevansi Konsep Ta'zim Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim*, (Sukabumi: CV Haura Utama, 2022), 20.

Kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri ini berjalan dilatar belakangi oleh kurangnya sikap disiplin dan kurangnya rasa kepesantrenan meskipun tidak keseluruhan siswa menetap di pondok pesantren, tetapi Madrasah ini berada pada naungan Pondok Pesantren Al-Misri. Dan juga terdapat beberapa kelas yang dianggap kurang kedisiplinan dan akademiknya.

Sebelum kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* ini berkembang bukan hanya kegiatan itu saja, melainkan beberapa kegiatan yang sudah berjalan di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri. Maka dari itu, pihak sekolah beserta guru dapat merasakan kegiatan-kegiatan penanaman karakter yang ada di sekolah memang perlu untuk ditanamkan agar dapat mengembangkan dan membentuk karakter religius pada diri peserta didik saat ini hingga mereka lulus nanti. Dijelaskan lebih lanjut oleh Ibu Nafisatul Insiyah selaku waka kurikulum sebagai berikut:

Kegiatan kitab *Ta'lim Muta'allim* yang ngajar adalah pengasuh Pondok Pesantren langsung yaitu Yai Achmad. Karena itu sudah menjadi program yayasan, jadi semua lembaga harus ngaji. Kalau di MTs setiap satu minggu sekali pada Hari Kamis sedangkan kalau di MA-Nya setiap hari Jum'at. Kemudian disitu anak-anak ada yang bisa pegu, ada yang tidak bisa itu ya latin. Kita memang tidak mengajari pegu karena tidak nutut, waktunya dimana mau menaruh pegu. Jadi yang penting anak-anak tahu isinya kitab ta'lim dengan mendengarkan, yang penting dimaknai entah pakai latin tidak apa-apa. Karena itu ada penilaiannya juga, jadi penilaian sikap, penilaian soal dan kitab nya ini juga dikoreksi. Saya sendiri yang mengoreksi beserta wali kelas. Dan juga setiap satu bulan satu kali ada evaluasi paham atau

tidak anak-anak itu dari isi kitab *ta'lim muta'allim* jadi tidak asal mereka mendengarkan tetapi tidak tahu isinya.⁴²

Terkait yang telah dipaparkan oleh Ibu Nafisatul yaitu kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri merupakan program dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Misri yang wajib untuk dilaksanakan pada lembaga MTs dan MA Al-Misri. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri.

Kegiatan tersebut tidak menuntut peserta didik agar untuk bisa memaknai kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan tulisan pegu melainkan mereka juga bisa memaknai dengan tulisan latin. Karena kegiatan ini banyak manfaatnya yang harus diperoleh untuk peserta didik. Khususnya dalam membentuk karakter mereka, maka dari itu yang terpenting dalam hal ini adalah peserta didik dapat memahami isi dari kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Bukan hanya itu saja, melainkan kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* juga terdapat penilaian sikap dan soal. Dan juga tidak dimaknai saja melainkan juga dikoreksi dari hasil mereka memaknai kitab tersebut oleh waka kurikulum beserta dewan guru semuanya. Dalam satu bulan sekali juga ada evaluasi tersendiri yang bertujuan agar tahu dari isi kitab tersebut, bukan hanya mendengarkan tetapi tidak tahu isi maksud dari kitab *Ta'lim Muta'allim*.

⁴² Nafisatul, diwawancara oleh penulis, Jember 27 Februari 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri yang dilaksanakan kurang lebih berjalan 9 bulan sejak tahun 2022 sampai sekarang. Meskipun tergolong kegiatan ini masih baru tetapi perkembangan yang diperoleh secara perlahan bisa mengubah karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri. Kegiatan ini dilaksanakan dipagi hari setiap satu minggu sekali, kemudian dilaksanakan di aula Madrasah Tsanawiyah Al-Misri dengan rancangan sistem salaf.

Pembentukan karakter yang dimaksud dalam kegiatan ini ialah karakter disiplin. Peserta didik diajarkan untuk kondusif mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, peserta didik diajarkan disiplin dalam mengumpulkan hasil memaknai kitab *Ta'lim Muta'allim* setiap selesai kegiatan. Karena peran dalam membentuk karakter disiplin menjadikan peserta didik terbiasa melakukan hal-hal seperti itu. Maka pengendali peserta didik adalah dengan diarahkan oleh wali kelas secara bergantian setiap minggunya serta kesadarannya terhadap diri sendiri. Peneliti juga menekankan kembali bahwa untuk mempermudah dalam memahami pernyataan diatas ialah peserta didik harus bisa diarahkan dan dibimbing serta kesadaran dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Lina sebagai waka kesiswaan yaitu:

Karakternya anak-anak berkembang baik sejak adanya kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim*, tetapi namanya juga anak-anak bangku sekolah terkadang ada saja yang terlambat sedikit. Namun kalau akhlaknya sama guru mereka semua tidak ada yang ngelawan dan ngajeni banget ke gurunya.⁴³

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini membuat kedisiplinan peserta didik berkembang secara bertahap dan kegiatan tersebut sangat efektif dalam membentuk karakter disiplin dan akhlak siswa dalam menghormati guru dan tidak melawan terhadap guru. Hal tersebut dirasakan guru semenjak adanya kegiatan tersebut bisa menumbuhkan nilai positif yang diambil peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang memperkuat bahwa mereka dalam kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan keadaan kondusif sebagai berikut:



Gambar 4.1

Kegiatan Ngaji Kitab *Ta'lim Muta'allim*⁴⁴

Lebih lanjut oleh Ibu Lina (waka kesiswaan) sebagai berikut:

⁴³ Lina, diwawancara oleh penulis, 02 Maret 2023

⁴⁴ Dokumentasi, Jember 02 Maret 2023

Gini ya mbak, kadang guru bisa membedakan mana yang anak pondok mana yang anak rumahan. Karena terkadang kalau anak pondok, jika ada gurunya pasti minggir dan nunduk. Tapi kalau anak rumahan terkadang ada yang nunduk terkadang ada yang tidak. Tetapi sejak adanya kegiatan ngaji kitab ta'lim mereka tau harus gimana sikap nya kalau bertemu dan berpapasan dengan gurunya.⁴⁵

Melihat dari penjelasan diatas, maka terkait perkembangan disiplin peserta didik dapat dirasakan. Karena setiap anak yang bermukim di pondok pasti akan berbeda dengan anak yang tidak bermukim di pondok pesantren. Dengan ini peneliti menggambarkan bahwa adanya kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* peserta didik yang bukan kalangan pondok pesantren akan terbiasa melihat teman sebaya dari kalangan pesantren bersikap nunduk jika berpapasan atau bertemu dengan gurunya. Sehingga bisa menyadarkan mereka bagaimana cara bersikap kepada guru waktu berpapasan dan bertemu, meskipun tidak keseluruhan peserta didik.

Pemaparan lebih lanjut oleh Balqis Wardahtul siswa kelas VII A sebagai berikut:

Sebenarnya ya kak kegiatan ta'lim muta'allim itu sangat melekat loh bagi saya. Karena yang saya rasakan selain kita mengaji, tetapi kita diajarkan disiplin waktu dan jujur.”⁴⁶

Lanjut Zuliyana Zahro (siswa kelas VII A) menjelaskan bahwa:

Tidak hanya itu kak, singkat cerita saya pas mau jalan istirahat sama balqis. Tiba-tiba ada bu rizka jalan dari arah kantor, seperti biasanya balqis tiba-tiba minggir dan nunduk. Sewaktu itu saya sadar dan langsung menirukan sikap balqis kepada bu rizka.⁴⁷

Berdasarkan ungkapan Zuliyana diatas, adanya kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini, peserta didik akan terbiasa

⁴⁵ Lina, diwawancara oleh penulis, 02 Maret 2023

⁴⁶ Bilqis, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Maret 2023.

⁴⁷ Zuliyana, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Maret 2023.

melakukan hal-hal positif dengan melihat teman sebaya-Nya. Dengan itu akan membuat peserta didik sadar diri terhadap sikap dan perilaku yang mereka lakukan. Dan secara tidak sadar karakter disiplin mereka mulai meningkat secara perlahan.

Berikut salah satu gambaran isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'allim* yang terletak pada pasal 6 menjelaskan tentang karakter disiplin saat pembelajaran berlangsung, yaitu:



Gambar 4.2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kitab *Ta'lim Muta'allim* (Disiplin)

Gambar yang berisikan ayat diatas menjelaskan bahwa seorang murid seharusnya jika berdiskusi membentuk mudzakahar (saling mengingatkan dalam forum diskusi), munadharah (saling beradu argumen) dan mutharahah yakni sambil berdiskusi. Mutharahah berfungsi agar terhindar dari yang mengakibatkan munculnya hal-hal yang negatif.

Sedangkan mudzakah dan munadharah sebagai bentuk musyawarah demi tercapainya kebenaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* adab berdiskusi dalam pembelajaran maupun bermusyawarah dapat membentuk karakter disiplin siswa kedepannya.

2. Pembentukan Karakter Jujur Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Talim Muta'allim

Kejujuran merupakan sikap dengan segala perkataannya, perbuatan maupun tingkah laku seseorang tersebut dengan dibuktikan kebenarannya. Sikap jujur memang sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi tidak keseluruhan, melainkan sikap jujur ini perlu untuk di budi dayakan oleh peserta didik. Karena dengan mereka membudidayakan sikap jujur, maka hal-hal yang mungkin membawanya ke arah keburukan secara perlahan akan hilang dan akan tergantikan dengan pembiasaan-pembiasaan yang bernilai kebaikan. Hal tersebut dirasakan oleh salah satu wali kelas XI bapak Navi'an dengan ucapannya sebagai berikut:

Selain kami jadi pendamping di kegiatan ta'lim tapi terkadang anak-anak sadar diri kalau sama pengasuhnya di suruh berdiri karena ramai dan diberi pertanyaan, mereka pun jujur langsung berdiri tanpa disuruh oleh guru pendamping. Kadang juga disuruh maju kedepan karena ramai juga suruh maknai didepan pengasuh dan salah satu dari mereka pun mau.⁴⁸

Dari ucapan bapak Navi'an, peneliti dapat menguatkan kembali bahwa kesadaran dan kejujuran mereka semakin berkembang

⁴⁸ Navi'an, diwawancara oleh penulis, Jember 09 Maret 2023

dengan cara sedemikian rupa. Hal tersebut memang dirasakan oleh guru-guru yang ikut mendampingi mereka. Dengan kebiasaan-kebiasaan seperti inilah yang menjadikan karakter jujur terbentuk secara langsung oleh peserta didik. Dan bisa dirasakan juga disadarkan oleh perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan sendiri.⁴⁹



Gambar 4.3

Kejujuran Salah Satu Siswa⁵⁰

Lebih lanjut dirasakan oleh pendapat siswa kelas VIII yaitu:

Ngaji ta'lim itu enak kak, selain kita mengaji tapi manfaatnya juga banyak. Salah satunya kita dapat mempertahankan akhlak yang baik yang sudah dingajikan oleh yai mad. Seperti kejadian kemarin itu ada anak yang kelahi disuruh jujur satu kelas diem semua kak, akhirnya dia yang kelahi itu di omongi sama guru kelas dan alhamdulillah dia ngomong jujur kak, akhirnya di bawa sama guru kelas ke BK.⁵¹

Setelah adanya kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, berdasarkan ungkapan diatas menguatkan kembali bahwa selain menjadi pembiasaan sehari-hari peserta didik, melainkan secara tidak sadar peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

⁴⁹ Observasi, 25 Maret 2023

⁵⁰ Dokumentasi, Jember, 16 Maret 2023

⁵¹ Torikul H, diwawancara oleh penulis, Jember 30 Maret 2023

sudah mempraktekkan ajaran-ajaran yang sudah dipelajari dari kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Adanya kegiatan ini peserta didik lebih bisa bersikap jujur kepada guru serta teman-temannya. Kegiatan ini juga dapat mendukung peserta didik untuk lebih jujur dan terbuka antar sesama guru lainnya, karena dengan ini peserta didik bukan hanya dalam kegiatan seperti ini saja tetapi dalam pembelajaran peserta didik lebih mempunyai percaya diri terhadap hasil yang diperolehnya.

Adapun isi dari kitab *Ta'lim Muta'allim* yang terletak pada pasal 3 berkaitan dengan karakter jujur, yakni:



Gambar 4.4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kitab *Ta'lim Muta'allim* (Jujur)

Ayat yang terdapat diatas, menunjukkan bahwa memilih teman itu hendaknya yang tekun, waro, mempunyai sikap jujur dan mudah memahami permasalahan. Serta jauhi teman yang pemalas, pengangguran, ghibah, senang mengacau dan memfitnah orang lain.

Berdasarkan uraian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa karakter jujur dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* sudah dijelaskan agar siswa dapat memilih teman yang baik untuk dirinya maupun orang lain.

3. Pembentukan Karakter Tanggungjawab Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* bukan hanya mengajarkan kedisiplinan saja melainkan juga mengajarkan tanggungjawab terhadap masing-masing peserta didik. Tanggungjawab merupakan sikap yang harus ditanamkan dalam diri siswa karena segala yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah mempunyai konsekuensi atau pertanggung jawaban misalnya siswa diberi tugas oleh guru agar dikerjakan, maka mereka sebagai siswa yang diberi pekerjaan atau aktivitas tersebut harus bisa mempertanggung jawabkan. Sehingga dalam hal ini peserta didik berperan penting dalam membentuk karakter tanggungjawab pada dirinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu

Ni'matul H. salah satu wali kelas dari kelas VII :

Wali kelas disini setiap kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim biasanya mendampingi secara bergantian, mengarahkan anak-anak dan juga mengecek hasil. Kalau ngecek hasil ini kayak berupa evaluasi mbak, biasanya setiap selesai pertemuan dicek kitabnya apa ada yang kosong atau tidak terus kalau ada yang kosong suruh balik diselesaikan sampai kitabnya tidak ada yang kosong dan setiap satu bulan sekali mereka juga diberi soal-soal mengenai materi yang sudah dipelajari selama satu bulan itu. Selain itu, ujiannya juga terdapat di PTS atau PAS itu juga ada mbak.⁵²

⁵² Ni'matul, diwawancara oleh penulis, Jember 09 Maret 2023.

Dari ungkapan diatas, dapat disimpulkan oleh peneliti melalui observasi bahwa kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* bukan hanya memaknai kitab saja tetapi terdapat evaluasi tersendiri. Tujuannya agar bisa mengukur pemahaman peserta didik serta mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengecekan kitab *Ta'lim Muta'allim* setiap pertemuan, pemberian soal setiap satu bulan sekali dan bahkan terdapat ujian setiap semester.⁵³



Gambar 4.5

Pengecekan Kitab *Ta'lim Muta'allim*⁵⁴

Lebih lanjut dijelaskan oleh Ibu Siti Maimunah salah satu wali kelas VII :

⁵³ Observasi, Jember 09 Maret 2023.

⁵⁴ Dokumentasi, Jember 09 Maret 2023.

Selain itu mbak, perlu diketahui biasanya kalo selesai ngaji berdoa bersama sareng pengasuh. Tetapi disamping itu, kita membiasakan anak-anak terutama yang laki-laki secara bergantian memimpin doa bersama selesai kegiatan dan saat pengasuh sampun tindak.⁵⁵

Penjelasan dari Ibu Siti diatas, peneliti menguatkan kembali bahwa doa bersama yang dipimpin oleh siswa laki-laki itu merupakan cara mengajarkan rasa bentuk tanggungjawab mereka kelak kedepannya sebagai seorang imam. Maka dari itu, dengan membiasakan seperti ini mereka akan merasakan tertanamnya tanggungjawab sebagai laki-laki. Dan hal tersebut juga dapat menumbuhkan karakter tanggungjawab melekat pada dirinya sendiri.



Gambar 4.6

Doa Bersama dipimpin oleh Siswa Laki-Laki⁵⁶

Sebuah tanggapan dari Devi Amalia Nabila salah satu siswa kelas IX yaitu:

Kami tidak merasakan keberatan malah kita merasakan senang karena selain isinya yang memberikan pelajaran tentang mencari ilmu tetapi juga bisa menginspirasi kita untuk lebih bersikap baik terhadap seluruh dewan guru maupun sesama teman.⁵⁷

⁵⁵ Siti Maimunah, diwawancara oleh penulis, Jember 09 Maret 2023

⁵⁶ Dokumentasi, Jember 16 Maret 2023.

⁵⁷ Devi, diwawancara oleh penulis, Jember 16 Maret 2023

Dengan tanggapan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan tersebut tidak membuat peserta didik tertekan melainkan membuat mereka menginspirasi bahwa kegiatan ini lebih menyadarkan mereka untuk bersikap lebih baik lagi kepada guru dan sesama temannya. Hal tersebut memang benar-benar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti disiplin dalam mencari ilmu, waktu, terhadap guru, teman sebaya, orang tua maupun orang-orang sekitarnya.

Adapun isi kitab Ta'lim Muta'allim yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab, sebagai berikut:



Gambar 4.7 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kitab Ta'lim Muta'allim (Tanggung Jawab)

Dalam ayat tersebut berisikan bahwa melakukan hal-hal yang membuatnya rela, menjauhi dari sifat amarahnya dan melaksanakan perintahnya selagi tidak bertentangan dengan ajaran agama, sebab tidak boleh taat apabila melakukan perbuatan durhaka kepada Allah swt.

Maka dengan inilah, dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik melaksanakan peraturan dan perintah dari guru harus sesuai dengan

ajaran agama. Begitu pula sebaliknya, jika ada peserta didik yang tidak melaksanakan perintah atau peraturan yang ada dilembaganya, maka mereka harus berani membayar tanggung jawabnya sendiri.

Tabel 4.5
Hasil Penyajian Data

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ngaji kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Patuh kepada guru 3. Disiplin dalam menghormati ilmu
2.	Pembentukan karakter tanggungjawab melalui kegiatan pembelajaran kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri 2. Bertanggung jawab terhadap guru 3. Bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan
3.	Pembentukan karakter jujur melalui kegiatan pembelajaran kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur terhadap diri sendiri 2. Jujur terhadap guru 3. Jujur dalam mengerjakan tugas sehari-hari

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini merupakan sebuah gambaran peneliti yang berkaitan dengan temuan-temuan peneliti saat ini dengan temuan terdahulu, dan pengungkapan peneliti dengan penjabaran yang ada dilapangan lokasi sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara maupun dokumentasi yang menyatakan bahwa karakter disiplin yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri ditandai dengan sikap peserta didik setiap masuk sekolah dengan bersalaman kepada guru, datang tepat waktu ketika

kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* segera dimulai serta ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Sedangkan sikap disiplin dalam diri sendiri diterapkan sendiri oleh peserta didik dalam sehari-hari. Dengan sikap kesadaran diri perihal adab bertemu dengan guru yaitu dengan menunduk dan mensampingkan dirinya. Hal tersebut merupakan sebuah pencapaian nilai positif yang menjadi suatu tindakan nyata dalam menuntut ilmu.

Pernyataan diatas, sejalan dengan temuan data yang sesuai kandungan dari firman Allah SWT dalam QS Al-'Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*Artinya: Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.*⁵⁸

Melihat ayat diatas mengidentifikasi bahwa nilai yang terkandung

karakter disiplin sesuai dengan surat diatas yaitu manusia yang rugi, entah itu mereka (manusia) yang kaya maupun miskin. Mereka semua akan rugi karena menyalahgunakan waktunya. Untuk itu, manfaatkanlah waktu sebaik mungkin dan selalu datang tepat waktu dalam menuntut ilmu.

2. Pembentukan Karakter Jujur Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

⁵⁸ Kementrian Agama RI, *Syaamil Qur'an Yasmina Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, 601.

Melihat hasil observasi secara langsung, wawancara dengan berbagai sumber dan dokumentasi sebagian data yang dibutuhkan di Madrasah Tsanwiyah Al-Misri bahwa karakter jujur dibentuk oleh peserta didik yang menunjukkan sikap jujurnya dengan tidak mengambil barang yang bukan miliknya sendiri. Selain itu, sikap jujur juga diterapkan oleh salah satu peserta didik, dimana dia berdiri dan diberi pertanyaan sekilas tentang materi yang disampaikan pada hari tersebut dikarenakan dia yang ramai dan tidak mendengarkan kyai menjelaskan materi. Dengan inilah, dia tanpa disuruh dan ditunjuk oleh guru secara langsung berdiri dan jujur akan kesalahannya.

Kejadian tersebut tidaklah luput dengan dorongan guru dan orang tua peserta didik yang mau untuk berkontribusi dengan pihak sekolah, yang mana sikap jujur tersebut tidaklah mudah dilakukan oleh setiap anak didik. Tetapi nilai-nilai positif yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti diatas dapat membentuk karakter jujur peserta didik dilingkungan sekolah. Sehingga secara perlahan mereka akan terbiasa dengan perilaku-perilaku baik lainnya.

Pentingnya orang tua dan guru sangatlah berdampak besar bagi peserta didik dalam menanamkan karakter jujur, karena dapat dilihat pada zaman sekarang jarang sekali sikap jujur diterapkan oleh kebanyakan peserta didik bahkan minim sekali. Maka dengan ini, adanya nasihat dan dorongan akan berpengaruh besar terhadap perilaku peserta didik. Hal

tersebut selaras dengan hasil temuan peneliti tentang perilaku jujur yang selaras dengan isi kandungan QS Az-Zumar ayat 33 berikut ini:

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang bertakwa⁵⁹

Berdasarkan ayat diatas menyatakan bahwa ada persamaan antara temuan data dan yang ada dilapangan yaitu dalam Al-Qur'an dijelaskan agar manusia membawa kebenaran serta membenarkan yang harus dibenarkan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW karena jika hal tersebut dilakukan maka Allah SWT menyebutnya mereka adalah orang yang benar-benar bertakwa dijalannya.

Kejujuran memang sulit untuk dilakukan setiap saat dan setiap waktu, tetapi butuh pembiasaan untuk bisa menyeimbangkan zaman modern dengan berbagai aneka ragam budaya dan sosial media yang harus bisa dibatasi. Karena jika tidak, maka karakter anak-anak kalangan sekolah mudah berpengaruh negatif. Dengan inilah tujuan pendidikan sekarang bukan hanya tentang pengetahuan saja melainkan karakter. Dan juga kedepannya mereka akan bertemu dengan kalangan berbagai masyarakat, dengan cara inilah sekolah menanamkan karakter yang baik untuk mereka yang benar-benar kedepannya siap terjun ke masyarakat. Sikap jujur juga diperlukan bagi peserta didik kelak menjadi seorang pemimpin keluarga maupun masyarakat.

⁵⁹ Kementrian Agama RI, *Syaamil Qur'an Yasmina Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, 462

3. Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Karakter jujur dapat ditunjukkan dari hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini, karakter tanggungjawab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri dilaksanakan dalam bentuk seperti adanya kegiatan evaluasi setiap satu bulan sekali yang bertujuan agar mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik serta mengecek hasil belajar peserta didik dengan mengoreksi kitab Ta'lim Muta'allim yang sudah dimaknai atau diberi arti. Sikap tanggungjawab yang jarang ditemui juga ialah dalam kegiatan ini siswa laki-laki memimpin do'a bersama dan setiap minggunya bergilir. Hal tersebut diajarkan oleh para guru agar siswa laki-laki mempunyai rasa tanggungjawab kedepannya karena mereka kelak akan menjadi imam dalam keluarganya.

Hal tersebut diatas, dilakukan karena merupakan tanggungjawab yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik. Tetapi peserta didik tidak pernah mengeluh ataupun terpaksa karena semuanya dilakukan dengan rasa keikhlasan dan kewajiban yang seharusnya dipenuhi. Adanya seperti itu akan bisa menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Temuan data dengan hasil yang sesuai oleh kandungan isi dalam QS Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ

كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٦٠﴾

“Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”.⁶⁰

Penjelasan ayat diatas sejalan dengan temuan data dan keadaan dilapangan penelitian. Sikap tanggungjawab sudah dilakukan oleh seluruh peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri yakni peserta didik setiap bulan melaksanakan evaluasi secara tertulis serta mereka tidak hanya memaknai saja tetapi juga dikoreksi setiap selesai kegiatan sehingga membawa peserta didik mempunyai rasa tanggungjawab yang harus dipenuhi. Hal ini menjadikan peserta didik secara tidak langsung mereka sudah menanamkan karakter tanggungjawab yang baik untuk diri sendiri.

Adanya beberapa hasil temuan diatas, berguna untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dipaparkan. Adapun tabel dibawah ini yang menunjukkan hubungan teoritis dan empiris dalam hasil

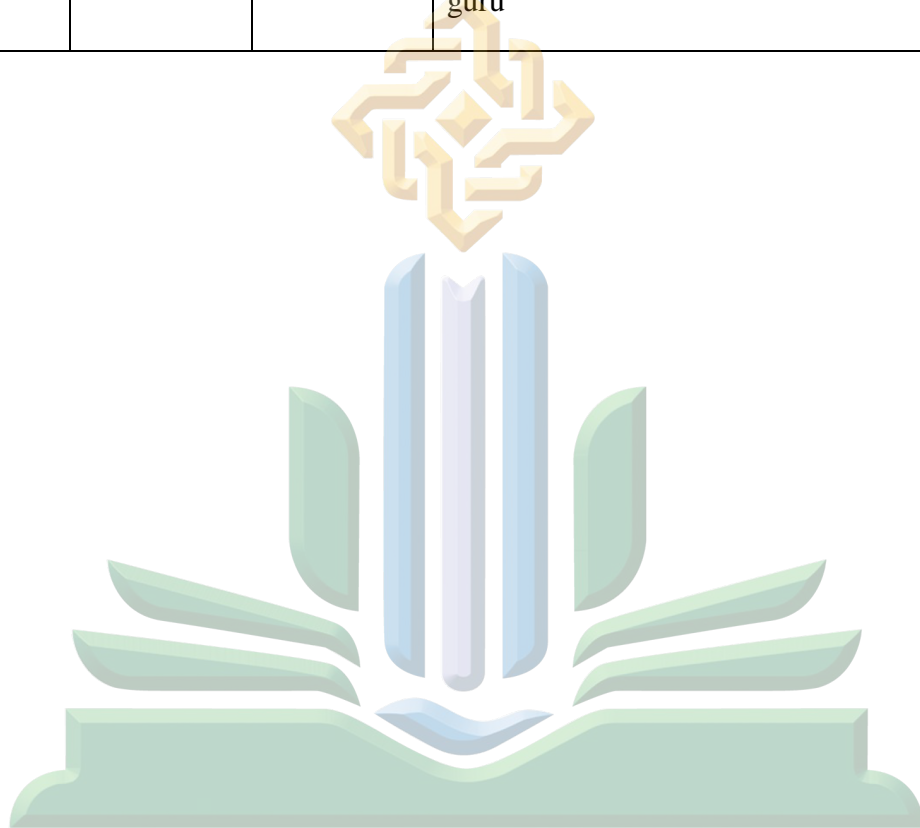
temuan yang ada:

Tabel 4.6
Penyesuaian Teori dan Ayat Al-Qur'an

No.	Karakter Siswa	Pembahasan	
		Teoritis	Empiris
1.	Disiplin	QS. Al-Asr' ayat 1-3	Bersalaman dengan guru, tunduk ketika bertemu guru atau guru lewat, datang tepat waktu

⁶⁰ Kementerian Agama RI, *Syaamil Qur'an Yasmina Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, 285.

2.	Jujur	QS. Az-Zumar: 33	Tidak mengambil barang yang bukan hak miliknya dan mengakui kesalahannya tanpa disuruh oleh guru
3.	Tanggung jawab	QS. Al-Isra': 36	Mengerjakan tugas atau ujian bulanan, menyetorkan kitab untuk dicek dan menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Meninjau hasil dari analisis data yang tertera diatas, maka pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri dapat dijawab guna untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh berikut ini:

1. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri berikut ini:

Pembentukan karakter disiplin dapat dilihat dari kedisiplinan waktu, disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, patuh dan tunduk terhadap perintah guru serta disiplin dalam menghormati ilmu. Karakter disiplin tersebut bisa dirasakan saat kegiatan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* berjalan efektif.

2. Pembentukan karakter jujur siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri berikut ini:

Karakter jujur dapat dibentuk melalui perkataannya, perbuatan serta dirinya sendiri dapat dilihat dari jujur dalam menjalankan tugas yang semestinya dikerjakan sendiri, jujur terhadap dirinya sendiri dengan mengakui kesalahannya. Dapat terbentuk karena adanya kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

3. Pembentukan karakter tanggungjawab siswa melalui kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri berikut ini:

Pembentukan karakter tersebut diukur oleh sikap siswa dalam menjalankan tugas sehari-hari, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menerima resiko jika peserta didik ramai atau bergurau dalam kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

B. Saran-saran

Setelah terselesaikannya penelitian dan tersusunnya skripsi ini, maka pada bagian ini peneliti ingin memberikan saran atau gambaran kedepannya bagi lembaga maupun warga sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri untuk dijadikan bahan pertimbangan dan acuan kedepannya agar lebih baik lagi. Dibawah ini saran yang sudah disusun oleh peneliti:

1. Untuk Madrasah Tsanawiyah Al-Misri

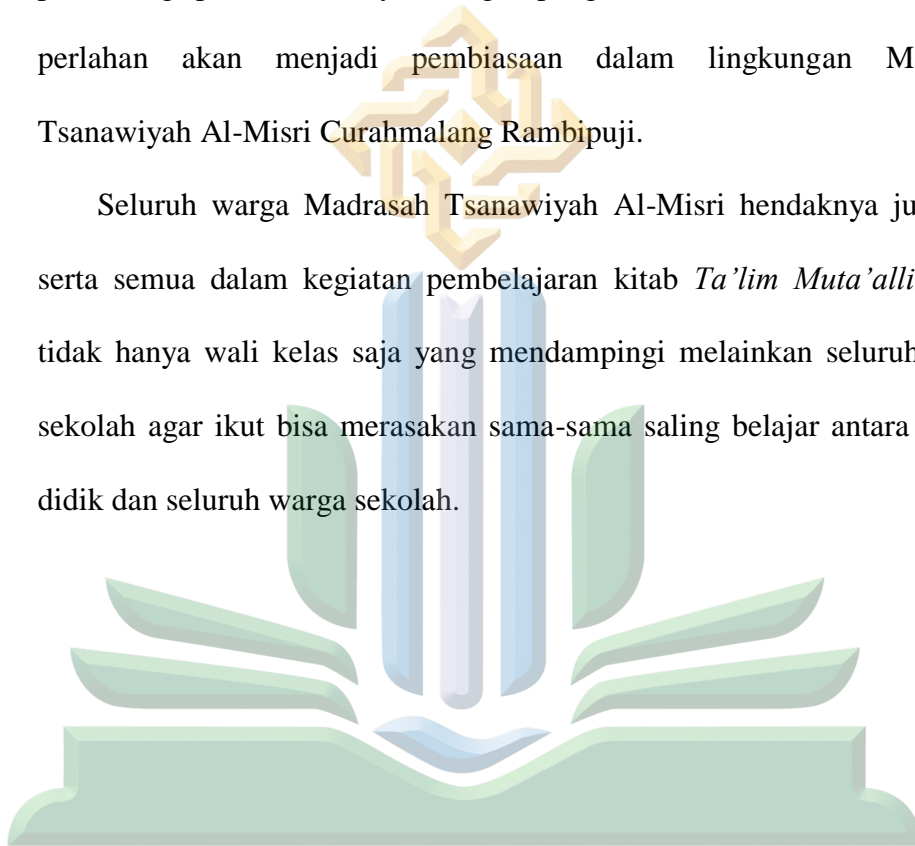
Madrasah Tsanawiyah Al-Misri seharusnya dalam kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* diadakannya opsi tanya jawab oleh siswa. Karena dengan opsi tersebut juga akan mengukur pemahaman peserta didik serta bisa membimbing karakter peserta didik secara luasa.

Terkait sarana dan prasarana hendaknya microphone diganti dengan yang lebih layak sehingga peserta didik lebih mudah mendengarkan dan mencermati ceramah dari kyai menjadi kemudahan mempelajari isi kitab *Ta'lim Muta'allim*.

2. Untuk Pendidik

Pendidik hendaknya lebih menekankan pengamalan ilmu yang sudah dipelajari oleh peserta didik. Mungkin bisa dengan memberikan dampak positif bagi peserta didiknya. Dengan pengamalan tersebut karakter secara perlahan akan menjadi pembiasaan dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji.

Seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Al-Misri hendaknya juga ikut serta semua dalam kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Jadi tidak hanya wali kelas saja yang mendampingi melainkan seluruh warga sekolah agar ikut bisa merasakan sama-sama saling belajar antara peserta didik dan seluruh warga sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanulhaq, Moh. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Prakarsa Paedagogia* 2, no. 01 (2019).

Ali Makhfud. “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.

Bahrudin, Achmad. *Kitab Ta’lim Muta’allim*. Bekasi: Almuqstith Pustaka, 2022.

Daulay Putra Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2012.

Efendi Rinja dan Ningsih Ria Asih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: Qiara Media, 2019.

Fakihaulia Rachman.”Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Karya Imam Az-Zarnuji Dan Relevansinya Terhadap Kurikulum 2013.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.

<https://almisri.sch.id/ponpes.putra/>. Di unduh pada 12-03-2023 jam 15.16.

Ifikrotut Tamiya. “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Studi di Madrasah Diniyyah Al-Rifa’ie Pondok Modern Al-Rifa’ie Malang.” Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022.

Kementrian Agama RI, *Syaamil Qur’an Yasmina Al-Qur’an Terjemah & Tajwid*. Bandung: Sygma creative media corp, 2014.

Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Perkasa, 2012.

Majid Abdul, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.

Prasetia, Indra. *Metodologi Penelitian*. Medan: Umsu Press, 2022.

Sobri, Muhammad, dkk. Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kultur Sekolah, *Pendidikan IPS* 6, no. 1, 2019.

Sri Sugiyarto. “Konsep Wira’I Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik (Studi Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karya Az-Zarnuji).” Thesis, Universitas Islam Nahdhatul Ulama’ Jepara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suprayitno Adi dan Wahyudi Wahid, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.

Syafril dan Zen Zelhendri, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

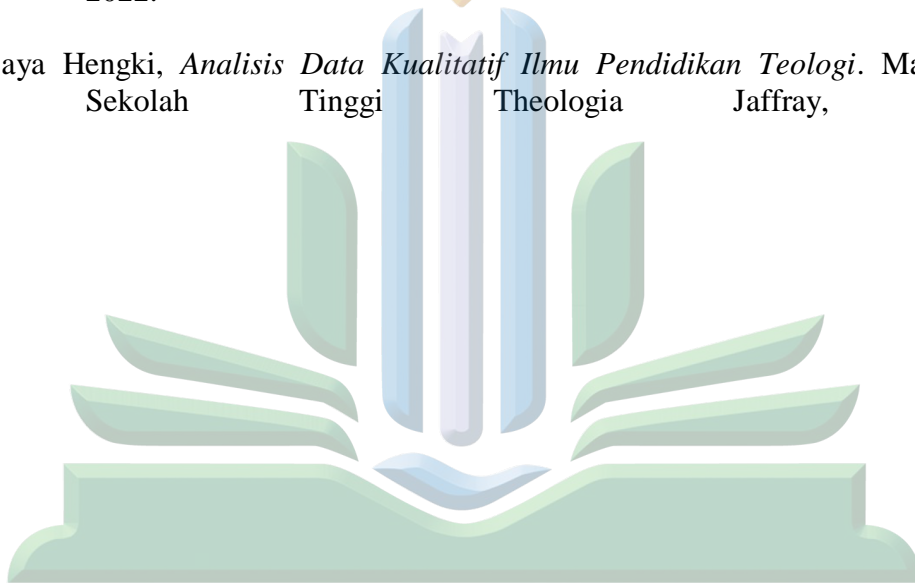
Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Venti Nur Indah Sari. "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Waluyo, Agus, dkk. Konsep Pendidikan Akhlak dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Indonesia. *Tawadhu* 3, no. 02, 2019.

Wicaksono, Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sleman: Garudhawaca, 2022.

Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Lailatur Rokhmah

NIM : T20191388

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa sebenar-benarnya hasil penelitian ini tidak ada unsur plagiasi karya ilmiah lainnya yang pernah dilakukan atau dibuat, kecuali yang tertulis kutipan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan.

Apabila terbukti hasil penelitian terdapat plagiasi di kemudian hari atau unsur-unsur penjiplakan dari pihak lain, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagaimana yang berlaku.

Terima kasih, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan.

Jember, 09 April 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



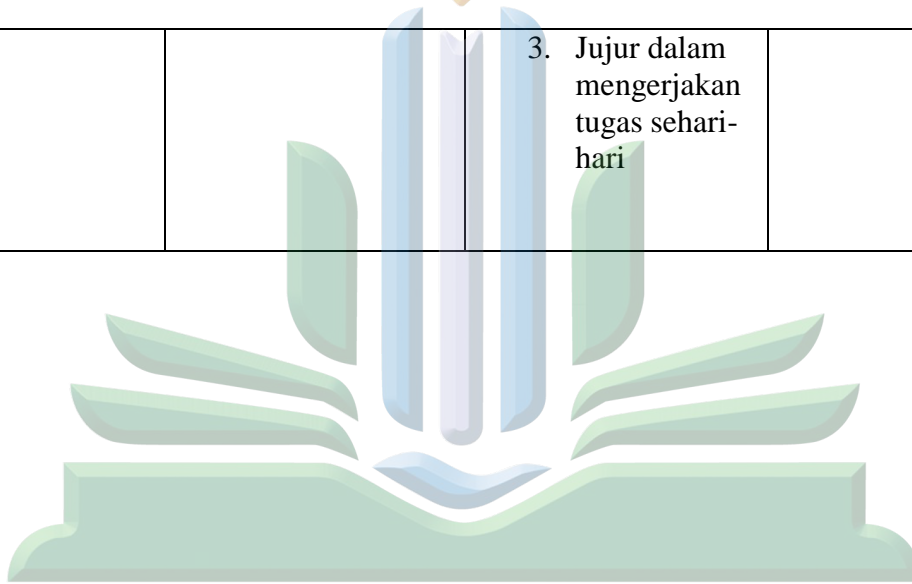
Nurul Lailatur Rokhmah
NIM. T20191388

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji	1. Pembentukan Karakter Siswa	1. Pembentukan karakter disiplin 2. Pembentukan karakter tanggungjawab 3. Pembentukan karakter jujur	1. Disiplin waktu 2. Patuh terhadap guru 3. Menghormati dalam mencari ilmu 1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri 2. Bertanggung jawab terhadap guru 3. Bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan 1. Jujur terhadap diri sendiri 2. Jujur terhadap guru	1. Primer : - Kepala Madrasah/Sekolah - Guru - Siswa 2. Sekunder : - Dokumentasi - Kepustakaan - Observasi - Wawancara	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : MTs Al-Misri 4. Pengumpulan data: - Observasi - Interview - Dokumentasi 5. Analisis Data : - Condensation - Display - Contulion 6. Validitas Data : Triagulasi	1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri? 2. Bagaimana pembentukan karakter tanggungjawab siswa melalui kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri? 3. Bagaimana pembentukan karakter jujur siswa melalui



			3. Jujur dalam mengerjakan tugas sehari-hari			kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri?
--	--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Pedoman Observasi

1. Proses pelaksanaan kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim sebagai pembentukan karakter siswa
2. Kegiatan sehari-hari dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Rambipuji

B. Pedoman Wawancara

1. Tentang MTs Al-Misri: latar belakang, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, alasan adanya kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim, apa kaitannya kegiatan tersebut dengan pembentukan karakter?
2. Tentang kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim: alasan yang mempengaruhi terciptanya kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim, upaya dalam membentuk karakter siswa, perkembangan siswa setelah adanya kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim, apa yang menghambat dan mendukung adanya kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim, tanggapan/komentar siswa terkait kegiatan ngaji kitab Ta'lim Muta'allim.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama
kepala sekolah



Wawancara bersama
waka kurikulum



Wawancara bersama
waka kesiswaan



Wawancara bersama
waka sarpras



Wawancara bersama
perwakilan wali kelas
VII-XI



Wawancara bersama
salah satu siswa kelas
VII



Wawancara bersama
salah satu siswa kelas
VIII

UIN NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara bersama salah satu siswa kelas XI



Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'allim



Pengecekan Kitab Ta'lim Muta'allim

KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Pembacaan Doa bersama
dipimpin oleh siswa laki-
laki



Kejujuran salah satu
siswa laki-laki pada saat
ramai di jam kegiatan

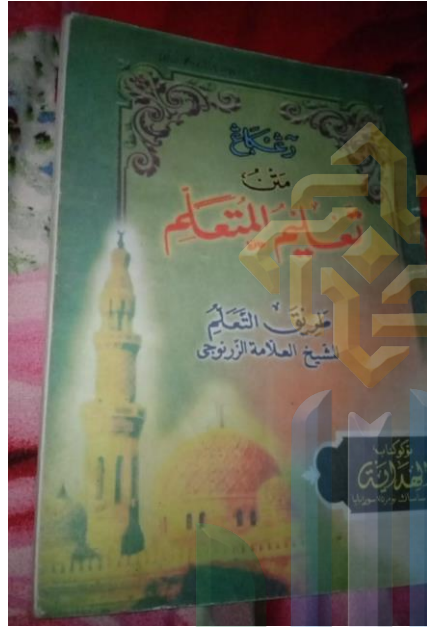


Pembacaan soal ujian
bulanan

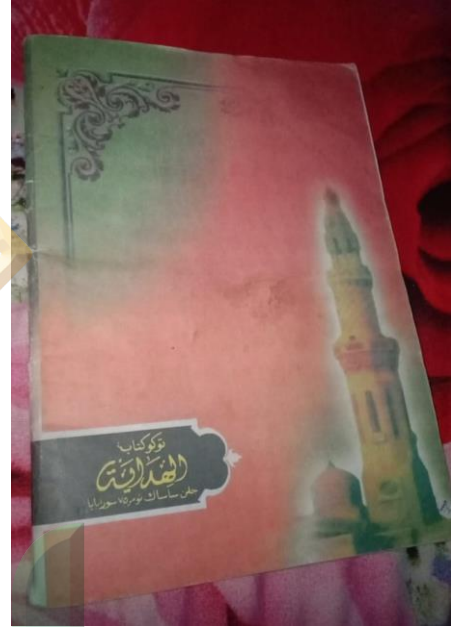
UNIVERSITAS NEGERI
KHACHIMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO/GAMBAR

➤ Kitab Ta'lim Muta'allim



Tampak dari depan



Tampak dari belakang

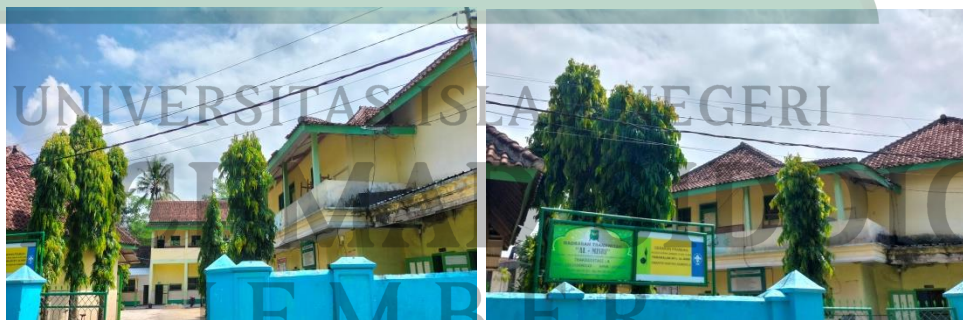
➤ Prestasi-prestasi Madrasah Tsanawiyah Al-Misri



SITAS ISLAM AL MISRI
KH. AHMAD SIDDIQ
JEMBER



➤ **Bangunan Madrasah Tsanawiyah Al-Misri**



Nomor : B-0819/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al-Misri

Jalan Pesantren Nomor 01, Curahmalang, Rambipuji, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191388

Nama : NURUL LAILATUR ROKHMAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ngaji Kitab Ta`lim Muta`allim di Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Balung" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Nasihin

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 23 Februari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. H. MASHUDI, M.Pd.



**YAYASAN AL-MISRI CURAHMALANG
MADRASAH TSANAWIYAH AL MISRI**

Jalan Pesantren nomor 01 Curahmalang Rambipuji Jember 68152
Handphone 082 336 107 011; Whatsapp 085 336 955 543
Email : mtsalmisri12@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 57/ mts.13.32.110/02/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Misri menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : NURUL LAILATUR ROKHMAH
NIM : T20191388
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar melaksanakan penelitian/Riset mengenai "Pembentukan karakter Religius siswa melalui kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'alim" dari tanggal 27 Februari s.d. 27 Maret 2023 di Madrasah Tsanawiyah Al Misri.

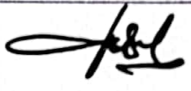


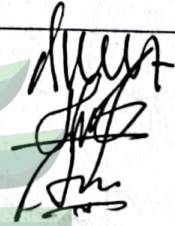
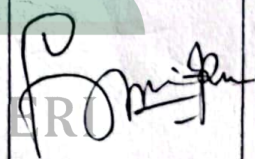

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'allim di
Madrasah Tsanawiyah Al-Misri Curahmalang Balung

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan/Sumber Data	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 25 Februari 2023	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian	Drs. Nasihin (Kepala Sekolah)	
2..	Senin, 27 Februari 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait sejarah singkat, visi dan misi, serta pembentukan karakter	Drs. Nasihin. (Kepala sekolah)	
3.	Senin, 27 Februari 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait latar belakang terbentuknya karakter religius dan pelaksanaan kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim	Nafisatul Insiyah, M.pd. (Waka kurikulum)	
4.	Kamis, 09/03 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait upaya dalam membentuk karakter religius	Siti Maimunah, S.Pd Ali'matul H., M.Pd Navi'an, S.pd	
5.	Kamis, 02/03 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait perkembangan karakter dan keadaan siswa setelah adanya kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim	Lina febrilianis, pd. (Waka Kesiswaan)	
6.	Kamis, 09/03 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pembentukan karakter religius siswa	Siti Maimunah, S.pd (Waka Sarprac)	
7.		Wawancara,		

	16/03 Kamis, 2023	observasi dan dokumentasi terkait tanggapan siswa adanya pembentukan karakter religius melalui kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim	Devi Amalia Nabila (siswa kelas IX D) Nita Aprilia (siswa kelas IX D)	 
8.	30/03 Kamis, 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait tanggapan siswa adanya pembentukan karakter religius melalui kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim	M. Thomi wijaya (siswa kelas VIII D) Torikul Hidayat (siswa kelas VIII D)	 
9.	06/03 Kamis, 2023	Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait tanggapan siswa adanya pembentukan karakter religius melalui kegiatan ngaji kitab ta'lim muta'allim	Balqis Wardahulm Zuliyana Zahro	 
10.	Kamis, 30/03 2023	Permohonan data terkait profil sekolah, data guru, dan struktur organisasi MTs Al-Misri	M. Shobirin, S.pd.1 (Ketua Tata Usaha)	
11.	Kamis, 30/03 2023	Permohonan surat selesai penelitian di MTs Al-Misri	M. Shobirin, S.pd.1	

Jember, 27 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kepala Sekolah
MTs Al-Misri

KH ACHMAD SIDIQ
JEMBER




Dr. H. Nasihin

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama : Nurul Lailatur Rokhmah
NIM : T20191388
TTL : Pasuruan, 28 November 2000
Alamat : Krawan RT/RW. 01/05 Kedawungwetan Kec. Grati Kab. Pasuruan
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nomor HP : 088226178710
Email : lilanr100@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita
2. SDN Kedawungwetan III
3. MTsN Kota Pasuruan
4. MAN 2 Pasuruan

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Sabilil Muttaqin
2. TPQ Darul Athfal
3. Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini
4. Madrasah Diniyah Al-Yasini
5. LPQ Al-Yasini
6. LPBA Bahasa Arab Al-Yasini
7. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember
8. Ma'had Al-Inayah